## **SKRIPSI**

ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA USAHA EKONOMI KELURAHAN – SIMPAN PINJAM (UEK-SP) MERANTI JAYA KELURAHAN MERANTI PANDAK KECAMATAN RUMBAI PESISIR KOTA PEKANBARU



PROGRAM STUDI AKUNTANSI S1 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNVERSITAS ISLAM RIAU PEKANBARU 2021

## **SKRIPSI**

## ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA USAHA EKONOMI KELURAHAN – SIMPAN PINJAM (UEK-SP) MERANTI JAYA KELURAHAN MERANTI PANDAK KECAMATAN RUMBAI PESISIR KOTA PEKANBARU

Disusun d<mark>an D</mark>iajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mempe<mark>rol</mark>eh Gelar Sarjana

Ekonomi Pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Riau



PROGRAM STUDI AKUNTANSI S1 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNVERSITAS ISLAM RIAU PEKANBARU 2021





## **UNIVERSITAS ISLAM RIAU** FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Alamat: Jalan Kaharudin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan Telp. (0761) 674674 Fax: (0761) 6748834 Pekanbaru 28284

## LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama

: SEPTIANAWATI

**NPM** 

165310836

Fakultas

: Ekonomi dan Bisnis

Jurusan

: Akuntansi S1

Judul Skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Ekonomi Kelurahan – Simpan

CRSITAS ISLAM

Pinjam (UEK-SP) Meranti Jaya Kelurahan Meranti Pandak Kecamatan

Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru.

DISAHKAN OLEH:

PEMBIMBING

Dr. Azwirman, SE. M.Acc., CPA

Mengetahui:

DEKAN

KETUA PRODI

(Dr. Firdaus AR, M.Si., Ak., CA)

(Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA)



## UNIVERSITAS ISLAM RIAU FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Alamat: Jalan Kaharuddin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan

Telp: (0761) 674681 Fax: (0761) 674834 Pekanbaru 28284

## NOTULENSI SEMINAR PROPOSAL

1. Nama Mahasiswa

: SEPTIANAWATI

2. Npm

: 165310836

3. Hari/Tanggal

: Senin, 18 Januari 2021

4. Judul Penelitian

Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Ekonomi Kelurahan – Simpan Pinjam (UEK-SP) Meranti Jaya Kelurahan Meranti Pandak Kecamatan Rumbai Pesisir Kota

Pekanbaru.

Sidang dibuka oleh <u>Dr. Azwirman, SE. M.Acc., CPA.</u> dan mempersilahkan mahasiswa untuk mempresentasikan hasil penelitiannya, selama sepuluh menit dan selanjutnya diadakan sesi Tanya jawab.

No	Saran Ti <mark>m Penguji</mark>	Pemeriksaan	Keterangan	Tanda Tangan
9 1	Emkhad Arif, SE., M.Si., Ak	-	748	
Arsir	Bab 1 fokuskan pada LBM	Sudah Diperbaiki	Halaman 1	This
Milik	Kutipan pada bab 1 di hilangkan	Sudah Diperbaiki	Halaman 1	E has
	Tambahkan pengertian akuntansi menurut AAA	Sudah Diperbaiki	Halaman 10	The
2	Haugesti Diana, SE., M.Ak			
	Perbaiki LBM	Sudah Diperbaiki	Halaman i dan ii	- Tour
	Perbaiki typo	Sudah Diperbaiki		- wet
	Perbaiki kutipan kutipan di bab 2	Sudah Diperbaiki	Halaman 10-11	- quir .

Tambahkan 3.1 desain penelitian	Sudah diperbaiki	Halaman 29	- Topit-
Perbaiki teknik penulisan dan jarak spasi.	Sudah diperbaiki	Halaman 10	- mut-
perbaiki daftar pustaka	Sudah diperbaiki	Daftar pustaka	- tout

Mengetahui : Disetujui ;

KETUA PRODI AKUNTANSI S1 PEMBIMBING 1

EKONOMI D Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA

Dr. Azwirman, SE. M.Acc., CPA



## **UNIVERSITAS ISLAM RIAU** FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Alamat: Jalan Kaharuddin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan

Telp: (0761) 674681 Fax: (0761) 674834 Pekanbaru 28284

## NOTULENSI SEMINAR HASIL

1. Nama Mahasiswa

: SEPTIANAWATI

2. Npm

: 165310836

3. Hari/Tanggal

: Kamis, 15 Juli 2021

4. Judul Penelitian

:Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Ekonomi Kelurahan - Simpan Pinjam (UEK-SP) Meranti Jaya Kelurahan Meranti Pandak Kecamatan Rumbai Pesisir Kota

Pekanbaru.

Sidang dibuka oleh Dr. Azwirman, SE. M.Acc., CPA. dan mempersilahkan mahasiswa untuk mempresentasikan hasil penelitiannya, selama sepuluh menit dan selanjutnya diadakan sesi Tanya jawab.

No	Saran Tim Penguji	Pemeriksaan	Keterangan	Tanda Tangan
alah Arsip Wilik :	<ul> <li>Efi Susanti, SE., M.Acc</li> <li>Judul pada cover lebih dari 3 baris spasi 1.</li> <li>Lengkapi penyalinan jurnal dan data.</li> <li>Perbaiki buku besar dan neraca saldo.</li> <li>Perbaiki pembahasan Laporan Keuangan.</li> <li>Simpulan dan Saran, bukan Kesimpulan</li> </ul>	Sudah Diperbaiki Sudah Diperbaiki Sudah Diperbaiki Sudah Diperbaiki	Halaman 40 Halaman 44 Halaman 48 Halaman 58	
2	Dina Hidayat, SE.M.Si. Ak., CA  • Abstrak perbaiki spasi 1, dan tambah keywords	Diperbaiki  Sudah  Diperbaiki	Halaman i dan ii	

	Perbaiki LBM	Sudah Diperbaiki	Halaman 12	
	kutipan diperbaiki	Sudah Diperbaiki	Halaman 21	1
	3.2 diganti menjadi objk penelitian	Sudah diperbaiki	Halaman 29	
	Perbaiki typo pada judul gambar 4.1	Sudah diperbaiki	Halaman 32	
	perbaiki buku besar	Sudah diperbaiki	Halaman 44	
Dol	ganti penyusutan dengan penyusutan renovasi kantor	Sudah diperbaiki	Halaman 47	
cumen i	Tambahkan kesimpulan dari hipotesis	Sudah diperbaiki	Halaman 59	
al Me	engetahui :	Disetujui ;		
th Arsip	TUA PRODI AKUNTANSI SI	PEMBIMBI	NG 1	
p Millik	S ISLAM W			

Hi Siska, SE., M.Si., Ak., CA

Dr. Azwirman, SE. M.Acc., CPA





## <u>UNIVERSITAS ISLAM RIAU</u> FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Alamat : Jalan Kaharudin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan Telp. (0761) 674674 Fax: (0761) 6748834 Pekanbaru 28284

## BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama

: SEPTIANAWATI

**NPM** 

: 165310836

Fakultas

Ekonomi dan Bisnis

Jurusan

Akuntansi S1

Judul Skripsi:

Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Ekonomi Kelurahan – Simpan

Pinjam (UEK-SP) Meranti Jaya Kelurahan Meranti Pandak Kecamatan

Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru.

Sponsor

: Dr. Azwirman, SE. M.Acc., CPA

Tanggal	Catatan	Berita Acara	Paraf
1 anggai	Sponsor		Sponsor
27/11/2020	x	<ul> <li>Hilangkan kutipan di bab 1</li> <li>Perbaiki LBM</li> <li>Tambahkan lagi LBM</li> <li>Perbaiki typo</li> </ul>	A
8/12/2020	X	- Acc Seminar Proposal	A
30/06/2021	X	- Untuk penyusutan asset tetap, di ganti dengan nominal yang lebih besar.	A
02/07/2021	X	- Acc Seminar Hasil	A

Pekanbaru, 30 Juli 2021

Wakil Dekan I

Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih, SE., M.Si

## Perpustakaan Universitas

## UNIVERSITAS ISLAM RIAU FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Alamat: Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

## BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI / MEJA HIJAU

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau No: 741/KPTS/FE-UIR/2021, Tanggal 14 Juli 2021, Maka pada Hari Kamis 15 Juli 2021 dilaksanakan Ujian Oral Komprehensive/Meja Hijau Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau pada Program Studi Akuntansi S1 Tahun Akademis 2020/2021

1.N	a m a	
2.N	PM	

3.Program Studi

4. Judul skripsi

5. Tanggal ujian 6. Waktu ujian 7. Tempat ujian

8. Lulus Yudicium/Nilai

9.Keterangan lain

: Septianawati

: 165310836

: Akuntansi S1

: Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Ekonomi Kelurahan (UEK-SP) Meranti Jaya Kelurahan Meranti Pandak Kecamatan Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru.

: 15 Juli 2021

: 60 menit.

: Ruang sidang meja hijau Fekon UIR

: Lulus (B) 68

: Aman dan lancar.

PANITIA UJIAN

Ketua

Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih, SE., M.Si

Wakil Dekan Bidang Akademis

Sekretaris

Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA

Ketua Prodi Akuntansi S1

Dosen penguji:

1. Dr. Azwirman, SE., M.Acc., CPA

2. Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA

3. Efi Susanti, SE., M.Acc

Notulen

1. Raja Ade Fitrasari. M, SE., M.Acc

( f. of

Pekanbaru, 15 Juli 2021 Mengetahui Dekan,

Haus on

ENONOMODAN FIRMAUS AR, SE., M.Si., Ak., CA

## SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Nomor: 741 / Kpts/FE-UIR/2021

## TENTANG PENETAPAN DOSEN PENGUJI SKRIPSI MAHASISWA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS ISLAM RIAU

## DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Menimbang

: 1. Bahwa untuk menyelesaikan studi Program Sarjana Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Riau dilak sanakan ujian skripsi / oral komprehensive sebagai tugas akhir dan untuk itu perlu ditetapkan mahasiswa yang telah memenuhi syarat untuk ujian dimaksud serta dosen penguji.

 Bahwa penetapan mahasiswa yang memenuhi syarat dan penguji mahasiswa yang bersangkutan perlu ditetapkan dengan surat keputusan Dekan.

Mengingat

- : 1. Undang-undang RI Nomor: 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
  - Undang-undang RI Nomor: 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen
     Undang-undang RI Nomor: 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.
- 4. Peraturan Pemerintah RI Nomor: 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan
- Pengelolaan Perguruan Tinggi 5. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2018.
- SK. Pimpinan YLPI Daerah Riau Nomor: 006/Skep/YLPI/II/1976 Tentang Peraturan Dasar Universitas Islam Riau.
- 7. Surat Keputusan BAN PT Depdiknas RI;
  - a. Nomor: 2806/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Eko. Pembangun b. Nomor: 2640/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Manajemen c. Nomor: 2635/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Akuntansi S1
  - d. Nomor: 1036/SK/BAN-PT/Akred/Dipl-III/IV/2019, tentang Akreditasi D.3 Akuntansi.

## **MEMUTUSKAN**

Menetapkan

: 1. Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau yang tersebut di bawah ini:

Nama NPM : Septianawati : 165310836

Program Studi Judul skripsi : Akuntansi S1 : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Ekonomi Kelurahan (UEK-

SP) Meranti Jaya Kelurahan Meranti Pandak Kecamatan Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru.

2. Penguji ujian skripsi/oral komprehensive maahsiswa tersebut terdiri dari:

NO	Nama	Pangkat/Golongan	Bidang Diuji	Jabatan
1	Dr. Azwirman, SE., M.Acc., CPA	Lektor, C/c	Materi	Ketua
2	Dina Hidayat, SE., M.Si, Ak	Assisten Ahli, III/a	Sistematika	Sekretaris
3	Efi Susanti, SE., M.Acc	Assisten Ahli, C/b	Methodologi	Anggota
4		A STATE OF THE STA	Penyajian	Anggota
5			Bahasa	Anggota
6	Raja Ade Fitrasari, M. SE., M.Acc	Asisten Ahli, C/b	-	Notulen
7	VA.		-	Saksi II
8			-	Notulen

3. Laporan hasil ujian serta berita acara telah disampaikan kepada pimpinan Universitas Islam Riau selambat-lambatnya 1 (satu) minggu setelah ujian dilaksanakan.

 Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan akan segera diperbaiki sebagaimana mestinya.

Kutipan: Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA

Pada Tanggal : 15 Juli 2021

SHAU

Tembusan: Disampaikan pada:

Yth
 Bapak Koordinator Kopertis Wilayah X di Padang
 Yth
 Bapak Rektor Universitas Islam Riau di Pekanbaru
 Yth
 Sdr. Kepala Biro Keuangan UIR di Pekanbaru

4. Yth : Sdr. Kepala BAAK UIR di Pekanbaru

## UNIVERSITAS ISLAM RIAU **FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Alamat: Jalan Kaharuddin Nasution No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

## BERITA ACARA SEMINAR HASIL PENELITIAN SKRIPSI

Nama

: Septianawati

NPM

: 165310836

Jurusan

: Akuntansi / S1

Judul Skripsi

: Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Ekonomi Kelurahan

(UEK-SP) Meranti Jaya Kelurahan Meranti Pandak Kecamatan

Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru.

Hari/Tanggal

: Kamis 15 Juli 2021

Tempat

: Ruang Sidang Fakultas Ekonomi UIR

Dosen Pembimbing

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
Dok 1	Dr. Azwirman, SE., M.Acc., CPA	A-	8

Dosen Pembahas / Penguji

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
201	Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA		
al 2	Efi Susanti, SE., M.Acc	fort.	<b>5</b>

Hasil Seminar: \*)

1. Lulus

(Total Nilai

2. Lulus dengan perbaikan

(Total Nilai 70)

3. Tidak Lulus

(Total Nilai

Mengetahui

Wakil Dekan I

An.Dekan

SIENONOMI DAN Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih, SE.,

Pekanbaru, 15 Juli 2021

Ketua Prodi

Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA

<sup>\*)</sup> Coret yang tidak perlu

# Perpustakaan Universitas Islam Riau

## UNIVERSITAS ISLAM RIAU FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Alamat: Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

## BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Nama : Septianawati NPM : 165310836

Judul Proposal : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Ekonomi Kelurahan

Simpan Pinjam (UEK - SP) Meranti Jaya Kelurahan Meranti

Pandak Kecamatan Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru.

Pembimbing : 1. Dr. Azwirman, SE., M.Acc., CPA

Hari/Tanggal Seminar : Senin 18 Januari 2021

Hasil Seminar dirumuskan sebagai berikut:

1.Judul : Disetujui dirubah/perlu diseminarkan \*)

2.Permasalahan : Jelas/masih kabur/perlu dirumuskan kemb<mark>ali</mark> \*)

3.Tujuan Penelitian : Jelas/mengambang/perlu diperbaiki \*)
4.Hipotesa : Cukup tajam/perlu dipertajam/di perbaiki \*)

5. Variabel yang diteliti : Jelas/Kurang jelas \*)

6.Alat yang dipakai : Cocok/belum cocok/kurang \*)

7.Populasi dan sampel
8.Cara pengambilan sampel
9.Sumber data
10.Cara memperoleh data
11.Teknik pengolahan data

1 Jelas/tidak jelas \*)
1 Jelas/tidak jelas \*)
1 Jelas/tidak jelas \*)
1 Jelas/tidak jelas \*)

12.Daftar kepustakaan : Cukup/belum cukup mendukung pemecahan masalah

Penelitian \*)

13.Teknik penyusunan laporan : Telah sudah/belum memenuhi syarat \*)

14.Kesimpulan tim seminar : Perlu/tidak perlu diseminarkan kembali \*)

Demikianlah keputusan tim yang terdiri dari :

No	Nama	Jabatan pada Seminar	Tanda Tangan
1.	Dr. Azwirman, SE., M.Acc., CPA	Ketua	1. 2. 2 has
2.	Emkhad Arif, SE., M.Si., Ak	Anggota	
3.	Haugesti Diana, SE., M.Ak	Anggota	

\*Coret yang tidak perlu

Mengetahui

An.Dekan Bidang Akademis

Pekanbaru, 18 Januari 2021

Sekretaris,

Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih, SE., M.Si

Br. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA

## SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU Nomor: 735/Kpts/FE-UIR/2020

## TENTANG PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA SI

Bismillahirrohmanirrohim

## DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

- Menimbang :1. Surat penetapan Ketua Jurusan / Program Studi Akuntansi tanggal 28 April 2020 tentang penunjukan Dosen Pembimbing skripsi mahasiswa.
  - 2. Bahwa dalam membantu mahasiswa untuk menyusun skripsi sehingga mendapat hasil yang baik perlu ditunjuk Dosen Pembimbing yang akan memberikan bimbingan sepenuhnya terhadap Mahasiswa tersebut

- Mengingat : 1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003
  - 2. Undang-Undang RI Nomor: 14 Tahun 2005
  - 3. Undang-Undang RI Nomor:12 Tahun 2012
  - 4. Peraturan Pemerintah RI Nomor: 4 Tahun 2014
  - 5. Surat Keputusan BAN PT Depdiknas RI:
    - a. Nomor: 192/SK/BAN-PT/Ak.XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Eko. Pembangun
    - b. Nomor: 197/SK/BAN-PT/Ak.XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Manajemen
    - c. Nomor: 197/SK/BAN-PT/Ak-XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Akuntansi S1
  - d. Nomor: 001/SK/BAN-PT/Akred/Dpl-III/I/2014 Tentang Akreditasi D.3 Akuntansi 6. Surat Keputusan YLPI Daerah Riau
  - - a. Nomor: 66/Skep/YLPI/II/1987
    - b. Nomor: 10/Skep/YLPI/IV/1987
  - 7. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2013
  - 8. Surat Edaran Rektor Universitas Islam Riau tanggal 10 Maret 1987
    - a. Nomor: 510/A-UIR/4-1987

## **MEMUTUSKAN**

Menetapkan: 1. Mengangkat Saudara-saudara yang tersebut namanya di bawah ini sebagai Pembimbing dalam penyusunan skripsi vaitu:

No	Nama	Jabatan/Golongan	Keterangan
1	Dr. Azwirman, SE., M.Acc., CPA	Lektor, C/c	Pembimbing

2. Mahasiswa yang dibimbing adalah:

Nama : Septianawati : 165310836 NPM

: Akuntansi/SINBA Jurusan/Jenjang Pendd.

Judul Skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Ekonomi Kelurahan - Simpan

Pinjam (UEK-SP) Meranti Jaya Kelurahan Meranti Pandak Kecamatan

Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru

3. Tugas pembimbing adalah berpedoman kepada Surat Keputusan Rektor Universitas Islam Riau Nomor: 52/UIR/Kpts/1989 tentang pedoman penyusunan skripsi mahasiswa di lingkungan Universitas islam

4. Dalam pelaksanaan bimbingan supaya memperhatikan usul dan saran dari forum seminar proposal

5. Kepada pembimbing diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Islam Riau.

6. Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini segera akan ditinjau kembali.

Kutipan: Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan menurut semestinya.

St Ditetapkan di: Pekanbaru Pada Tanggal: 23 Juli 2020

Dekan.

Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA

Tembusan: Disampaikan pada:

1. Yth: Bapak Rektor Universitas Islam Riau

· EKONOMI DAM





## UNIVERSITAS ISLAM RIAU FAKULTAS EKONOMI

أجحائِ عَنَّ الْأَسْلَالِيَ تَالِيْ وَيَّتَ

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284 Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674834 Email : fekon@uir.ac.id Website : www.ac.uir.id

## SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Ketua Program Studi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau Menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas berikut:

Nama

: SEPTIANAWATI

**NPM** 

: 165310836

Program Studi

: Akuntansi S1

Judul Skripsi

: ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA USAHA EKONOMI

KELURAHAN — SIMPAN PINJAM (UEK-SP) MERANTI JAYA KELURAHAN MERANTI PANDAK KECAMATAN RUMBAI

PESISIR KOTA PEKANBARU

Dinyatakan sudah memenuhi syarat batas maksimal plagiasi Kurang dari 30 % yaitu 22 % pada setiap subbab naskah skripsi yang disusun dan telah masuk dalam *institution paper repository*, Surat Keterangan ini digunakan sebagai prasyarat untuk pengurusan surat keterangan bebas pustaka.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 26 Juli 2021 Ketua Program Studi Akuntansi

Siska, SE., M.Si., Ak., CA

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini, menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Ekonomi Kelurahan - Simpan Pinjam (UEK-SP) Meranti Jaya Kelurahan Meranti Pandak Kecamatan Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru.

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin, atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan dari tulisan orang lain tanpa memberika<mark>n pe</mark>ngakuan pada penulis aslinya yang disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, gelar dan ijazah Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tida
yang telah diberikan oleh Universitas Islam Riau batal saya terima.

Pekant
Yang meml
Acca-0AJX369788553

SEI
NF

Pekanbaru, 29 Juli 2021 Yang memberikan pernyataan,

C340AJX369788553

SEPTIANAWATI

NPM: 165310836

## **ABSTRAK**

Penelitian ini dilakukan pada Usaha Ekonomi Kelurahan — Simpan Pinjam (UEK-SP) Meranti Jaya kelurahan Meranti Pandak kecamatan Rumbai Pesisir Kota PEKANBARU. Untuk mengetahui apakah penerapan akuntansi pada UEK-SP Meranti Jaya sudah sesuai dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum.

Penelitian ini menggunakan data primer berupa sejarah berdirinya UEK-SP Meranti Jaya, aktivitas usahanya, struktur organisasi dan laporan keuangan UEK-SP Meranti Jaya. Kemudian, teknik pengumpulan data dengan cara wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan untuk penelitian ini menggunakan metode deskriptif.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, UEK-SP Meranti Jaya belum menyajikan aset tetap, hutang, dan piutang yang sesuai dengan PABU, serta belum membuat jurnal, buku besar, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan akuntansi pada UEK-SP Meranti Jaya belum sesuai dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum.

Kata kunci: Prinsip akuntansi berterima umum,simpan-pinjam



## **ABSTRACT**

This research was conducted at the Usaha Ekonomi Kelurahan – Simpan Pinjam (UEK-SP) Meranti Jaya, Meranti Pandak sub-district, Rumbai Pesisir, PEKANBARU City. To find out whether the accounting application at UEK-SP Meranti Jaya is in accordance with Generally Accepted Accounting Principles.

This study uses primary data in the form of the history of the establishment of UEK-SP Meranti Jaya, business activities, organizational structure and financial reports of UEK-SP Meranti Jaya. Then, data collection techniques by means of interviews and documentation. The data analysis technique used for this research is descriptive method.

Based on the results of research and discussion, UEK-SP Meranti Jaya has not presented fixed assets, payables, and receivables in accordance with GAAP, and has not made journals, ledgers, reports of changes in equity, cash flow statement, and notes to financial statements so that it can be concluded that the application of accounting at UEK-SP Meranti Jaya is not in accordance with the Generally Accepted Accounting Principles.

Keywords: Generally accepted accounting principle, savings and loan



## KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim,

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, dan tak lupa shalawat serta salam yang senantiasa tercurah kepada Baginda Rasulullah MUHAMMAD SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul "ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA USAHA EKONOMI KELURAHAN – SIMPAN PINJAM (UEK-SP) MERANTI JAYA KELURAHAN MERANTI PANDAK KECAMATAN RUMBAI PESISIR KOTA PEKANBARU" guna memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau.

Penulis percaya bahwa segala sesuatu yang terjadi merupakan izin dari ALLAH SWT, namun penulisan skripsi ini juga tidak terlepas dari dukungan orang-orang di sekitar penulis yang begitu banyak memberikan bantuan serta dukungan. Maka pada kesempatan ini izinkan penulis untuk mengucapkan rasa terimakasih kepada:

- Bapak Prof.Dr.H.Syafrinaldi SH.,MCL selaku Rektor Universitas Islam Riau.
- 2. Bapak Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA selaku dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau.
- 3. Ibu Dr. Siska, S.E.,M.Si.,Ak.,CA sebagai Ketua Program Studi Akuntansi SI Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau.
- 4. Bapak Dr. Azwirman, SE., M.Acc., CPA selaku dosen pembimbing penulis yang telah meluangkan waktu, tenaga serta pikiran dan bersedia membimbing penulis dalam proses menyempurnakan skripsi ini.

- 5. Bapak/Ibu Dosen yang telah memberikan pengetahuan serta pengalamannya kepada penulis selama proses perkuliahan. Semoga ilmu yang yang diberikan selalu dalam keberkahan Allah SWT, sehingga dapat berguna di kemudian hari.
- 6. Bapak/Ibu seluruh pimpinan, staf tata usaha, serta staf perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis dan Universitas Islam Riau yang telah banyak membantu penulis dalam proses penyelesaian skripsi ini.
- 7. Kepada kedua orang tua penulis yang sangat penulis cintai dan sayangi bapak Subandi dan Ibu Ruwatinah, terimakasih banyak telah merawat dan mendidik penulis dengan susah payah, dengan kasih sayang dan cinta yang sangat besar penulis rasakan, dimana penulis tidak akan mampu membalas jasa dan pengorbanan kedua orang tua. Terimakasih.
- 8. Kepada teman-teman seperjuangan terutama kepada Yuliana Irham, SE terimakasih telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dan juga kepada Alvi Khair Danni, Dian Atika Fatmahera, Anasya Andarista,SE dan Aprilia Rahmadani Herianda,SE yang telah membantu serta memberikan dukungan baik materi maupun moril kepada penulis.
- Kepada teman-teman seperjuangan prodi akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau angkatan 2016 yang tak dapat disebutkan satu persatu namanya terimakasih sudah membantu dan memberi dukungan kepada penulis.

Pekanbaru, juli 2021

**SEPTIANAWATI** 

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL
HALAMAN JUDUL
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI
NOTULENSI SEMINAR PROPOSAL
NOTULENSI SEMINAR HASIL PENELITIAN
BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI
BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI
SK PENETAPAN DOSEN PENGUJI SKRIPSI
BERITA ACARA SEMINAR HASIL
BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL
SK PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI
ABSTRAK
KATA PENGANTAR
DAFTAR ISI
DAFTAR TABELviii

DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	X
BAB IPENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Perumusan Masalah	
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.5 Sistematika Penulisan	8
BAB II TEL <mark>aah pustaka</mark> dan hipotesis	10
2.1 Telaah Pustaka	10
2.1.1 Pengertian Akuntansi	10
2.1.2 Siklus Akuntansi	
2.1.3 Tujuan dan Karakteristik Laporan Keuangan	
2.1.4 Penyajian Laporan Keuangan	
2.1.5 Lap <mark>oran</mark> posisi keuangan	17
2.1.6 Lapo <mark>ran</mark> Laba Rugi	22
2.1.7 Laporan Perubahan Ekuitas	
2.1.8 Laporan Arus Kas	24
2.1.9 Catatan atas Laporan Keuangan	25
2.1.10 Pengertian UEK-SP	26
2.2 Hipotesis	
BAB III METODE PENELITIAN	29
3.1 Desain Penelitian	29
3.2 Objek Penelitian	
3.3 Jenis dan Sumber Data	

	3.4 Teknik Pengumpulan Data	30
	3.5 Teknik Analisis Data	30
BAB	B IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	31
	4.1 Gambaran Umum Objek Penlitian	31
	4.1.1 Sejarah Singkat UEK-SP Meranti Jaya	31
	4.1.2 Struktur Organisasi	31
	4.1.3 Aktivitas Usaha UEK – SP Meranti Jaya	
	4.2 Hasil Penelitian	39
	4.2.1 Dasar Pencatatan	39
	4.2.2 Proses Akuntansi	41
	4.2.3 Penyajian Laporan Keuangan	
BAB	B V SIMP <mark>ULAN DAN S</mark> ARAN	58
	5.1 Simpulan	
	5.2 Saran	
DAF	TTAR PU <mark>STAKA</mark>	61
	PEKANBARU	

## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Buku Memorial UEK-SP Meranti Jaya	40
Tabel 4.2 Kas Harian UEK-SP Meranti Jaya	42
Tabel 4.3 Jurnal Umum	43
Tabel 4.4 Buku Besar	44
Tabel 4.5 Neraca Percobaan UEK-SP Meranti Jaya	45
Tabel 4.6 Kolektibilitas Piutang UEK-SP Meranti Jaya	51



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Siklus Akuntansi	12
Gambar 4.1 Struktur Organisasi UEK-SP Meranti Jaya	32



## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 : Struktur Organisasi UEK-SP Meranti Jaya

Lampiran 2 : Buku Memorial UEK-SP Meranti Jaya 2018 dan 2019

Lampiran 3 : Kas harian UEK-SP Meranti Jaya 2018 dan 2019

Lampiran 4 : Daftar uang masuk dan uang keluar UEK-SP Meranti Jaya 2018-2019

Lampiran 5 : Neraca Percobaan UEK-SP Meranti Jaya tahun 2019

Lampiran 6 : Neraca UEK-SP Meranti Jaya tahun 2018 dan 2019

Lampiran 7 : Laporan Laba/Rugi UEK-SP Meranti Jaya tahun 2018 dan 2019

Lampiran 8 : Daftar Inventaris UEK-SP Meranti Jaya tahun 2018 dan 2019

Lampiran 9 : LPP UEK-SP Meranti Jaya tahun 2019

Lampiran 10 : Pembagian Jasa UEK-SP Meranti Jaya Tahun 2019

Lampiran 11 : Foto Dokumentasi

Lampiran 12 : Izin Operasional UEK-SP Meranti Jaya

## **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

## 1.1 Latar Belakang Masalah

Pada dasarnya akuntansi merupakan bahasa perusahaan dan sistem informasi penting dalam pengambilan keputusan di bidang keuangan oleh pihak – pihak yang berkepentingan yaitu pihak internal dan pihak eksternal. Akuntansi adalah aktivitas jasa yang berguna dalam persediaan informasi keuangan yang bermanfaat dalam pengambilan suatu keputusan ekonomi. Dalam persediaan informasi, akuntansi lebih berkaitan erat dengan informasi keuangan kuantitatif.

Pengertian akuntansi secara umum adalah suatu proses mencatat, meringkas, mengklasifikasikan, mengolah dan menyajikan data transaksi serta berbagai aktivitas yang berhubungan dengan keuangan. Siklus akuntansi secara sederhana yaitu: Pertama pencatatan ke dalam dokumen sumber/bukti transaksi, Kemudian penjualan, setelah itu posting ke buku besar, kemudian penyusunan neraca saldo, setelah itu membuat ayat jurnal penyesuaian, kemudian membuat jurnal pembalik serta kertas kerja, kemudian menyusun laporan keuangan dan membuat jurnal penutup. Tujuan umum laporan keuangan diantaranya adalah menyajikan informasi yang dapat diandalkan tentang kekayaan dan kewajiban, menyajikan informasi tentang perubahan kekayaan bersih perusahaan sebagai hasil dari

kegiatan usaha, menyajikan informasi yang dapat membantu para pemakai dalam menaksir kemampuan perusahaan memperoleh laba serta menyajikan informasi lain yang sesuai/relevan dengan keprluan para pemakainya.

Akuntansi merupakan keseluruhan pengetahuan yang berhubungan dengan fungsi untuk menghasilkan informasi keuangan dari suatu unit atau entitas kepada pihak – pihak yang berkpentingan untuk di jadikan dasar dalam pengambilan keputusan. Salah satu lembaga atau organisasi yang memerlukan akuntansi adalah Usaha Ekonomi Kelurahan – Simpan Pinjam (UEK-SP).

Awal mula didirikannya Usaha Ekonomi Kelurahan – Simpan Pinjam (UEK-SP) dimulai dari Program Pemberdayaan Kelurahan yang merupakan salah satu wujud nyata dari upaya percepatan penanggulangan kemiskinan di Provinsi Riau. Salah satu aspek dalam Program Pemberdayaan Desa yang diimplementasikan oleh Pemerintah Provinsi Riau dalam hal ini Gubernur melalui Badan Pemberdayaan Perempuan dan Masyarakat (BPPM) Provinsi Riau dan Walikota Pekanbaru melalui Badan Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga Berencana (BPMKB) Kota Pekanbaru adalah Usaha Ekonomi Desa/Kelurahan Simpan Pinjam (UEK-SP) yang di laksanakan dan dikelola oleh dan untuk masyarakat sebagai dana abadi kelurahan.

Pemerintah Kota Pekanbaru mendorong peningkatan peran dari program usaha ekonomi kelurahan simpan pinjam ( UEK – SP ) bagi ekonomi masyarakat setempat. Pengelolaan UEK – SP dengan baik dan benar akan membantu

perekonomian kelurahan dan masyarakat sehingga benar-benar bermanfaat untuk aktifitas masyarakat.

Hasil ataupun *output* dari program usaha ekonomi kelurahan simpan pinjam (UEK – SP) yaitu laporan keuangan yang telah di susun oleh masing – masing pihak terkait UEK- SP yang bersangkutan yang selanjutnya akan di berikan kepada pengguna laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan *output* dari proses akuntansi yang akan di gunakan untuk pengambilan keputusan.

Sebagai unit usaha yang merupakan lembaga tanpa akuntanbilitas publik, laporan keuangan Usaha Ekonomi Kelurahan-Simpan Pinjam (UEK-SP) – MERANTI JAYA merujuk pada SAK ETAP. Entitas tanpa akuntabilitas publik yang dimaksud adalah entitas yang tidak memiliki akuntabilitas publik signifikan dan menerbitkan laporan keuangan untuk tujuan umum bagi pengguna eksternal.

Laporan keuangan dalam SAK ETAP (2013: 12) terdiri dari: (1) Neraca, (2) laporan laba rugi, (3) laporan perubahan ekuitas, (4) laporan arus kas, dan (5) catatan atas laporan keuangan.

Neraca menyajikan aset lancar, aset tidak lancar, kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang serta ekuitas pada suatu tanggal tertentu. Neraca minimal harus mencakup pos-pos seperti berikut, yaitu : kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain, persediaan, property investasi, aset tetap, aset tidak berwujud, utang usaha dan utang lainnya, aset dan kewajiban pajak, kewajiban diestimasi dan ekuitas.

Laporan Laba-Rugi, menyajikan pendapatan dan beban entitas untuk satu periode tertentu yang menunjukkan kinerja keuangan selama periode tertentu, laporan laba rugi minimal harus mencakup pos-pos seperti berikut, yaitu: pendapatan, beban keuangan, bagian laba atau rugi investasi dengan metode ekuitas, beban pajak dan laba atau rugi neto.

Laporan perubahan ekuitas menyajikan laba atau rugi entitas untuk suatu periode, pendapatan dan beban yang diakui secara langsung dalam ekuitas untuk periode tersebut, dan rekonsiliasi jumlah tercatat awal dan akhir periode dari komponen ekuitas.

Laporan arus kas menyajikan informasi perubahan historis atas kas dan setara kas entitas, yang menunjukkan secara terpisah perubahan yang terjadi selama satu periode dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Catatan atas laporan keuangan mengungapkan informasi tambahan yang di sajikan dalam laporan keuangan, yang berisi narasi atau rincian jumlah atau informasi yang tidak memenuhi kriteria pengakuan.

Usaha Ekonomi Kelurahan – Simpan Pinjam (UEK-SP) Meranti Jaya beranggotakan masyarakat yang berada di kelurahan Meranti Pandak. UEK-SP ini bergerak dibidang usaha simpan pinjam, pada akhir tahun 2019 UEK-SP Meranti Jaya memiliki 1190 orang anggota, yang terdiri dari 436 laki-laki dan 754 perempuan.

Pada UEK – SP Meranti Jaya, pengakuan pendapatan dan beban menggunakan system pencatatan *accrual basis*, yaitu system yang mengakui pendapatan dan beban pada saat diperoleh atau pada saat terjadinya transaksi.

Dalam pembuatan laporan keuangan, UEK – SP Meranti Jaya memisahkan pencatatan menjadi dua laporan keuangan yaitu Usaha Ekonomi Kelurahan (UEK) dan Simpan Pinjam (SP). Pemisahan pencatatan tersebut terjadi karena sumber dana yang didapatkan oleh Usaha Ekonomi Kelurahan (UEK) berasal dari sharing pemerintah sedangkan Simpan Pinjam (SP) berasal dari simpanan pokok anggota.

Proses pencatatan akuntansi UEK – SP Meranti Jaya di awali dengan mengumpulkan bukti transaksi berupa kwitansi, formulir penarikan dan penyetoran, serta bukti transaksi lainnya. Selanjutnya, transaksi tunai di catat ke dalam buku kas umum UEK (Lampiran 3) dan buku kas umum manual SP,sedangkan transaksi non tunai di catat kedalam buku memorial (Lampiran 2). Dari catatan tersebut UEK – SP Meranti jaya membuat daftar dengan merekap uang masuk dan uang keluar ke dalam daftar uang masuk dan uang keluar UEK – SP Meranti jaya (Lampiran 4). Khusus transaksi simpan pinjam di lakukan pengelompokkan catatan pada laporan perkembangan pinjaman UEK – SP (Lampiran 9). Kemudian UEK – SP Meranti Jaya menyusun neraca percobaan bulanan (Lampiran 5), setelah itu menusun laporan keuangan yang terdiri dari laporan neraca (Lampiran 6), laporan laba rugi (Lampiran 7), daftar inventaris (Lampiran 8), laporan perkembangan pinjaman tahunan (Lampiran 9),dan laporan pembagian laba akhir (Lampiran 10).

Dalam neraca UEK – SP Meranti Jaya, pada aktivanya, tidak memisahkan antara asset lancar dengan asset tetap. Aset terdiri dari kas, bank, pinjaman pemanfaat/piutang, cadangan penghapusan piutang, sewa di bayar di muka, inventaris dan akumulasi penyusutan.

Dalam penyajian necara UEK – SP Meranti Jaya sudah menyajikan akun cadangan penghapusan piutang dengan saldo sebesar Rp.0 (Lampiran 6) sedangkan pada laporan perkembangan pinjaman UEK – SP Meranti Jaya memiliki jumlah cadangan penghapusan piutangnya sebesar Rp. 215.447.445 (Lampiran 9).

Dalam neraca UEK – SP Meranti Jaya terdapat inventaris dengan saldo sebesar Rp. 6.139.000, yang terdiri dari : meja & kursi, dispenser, lemari, computer, printer, harddisk & UPS, flashdisk, kamera digital dan kipas angin. Kemudian, dalam neraca UEK – SP Meranti Jaya pada posisi aktiva terdapat akumulasi penyusutan sebesar Rp. 5.834.694 (Lampiran 6) sedangkan pada daftar inventaris akumulasi penyusustan berjumlah Rp. 5.990.389 (Lampiran 8) sehingga terdapat selisih sebesar Rp. 155.695.

Pada daftar inventaris UEK – SP Meranti Jaya terdapat akun renovasi kantor.

Pada tanggal 31 November 2018 pihak UEK – SP Meranti Jaya melakukan renovasi kantor senilai RP8.076.000 namun UEK – SP Meranti Jaya tidak menyusutkannya.

Pihak UEK - SP Meranti Jaya telah menyusun laporan neraca dan laporan laba rugi akan tetapi pihak UEK - SP Meranti Jaya belum menyusun laporan arus kas, laporan perubahan ekuitas dan belum membuat catatan atas laporan keuangan.

Dari penjelasan latar belakang di atas yang telah di uraikan maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Analisis Penerapan Akuntansi pada Usaha Ekonomi Kelurahan Simpan – Pinjam (UEK-SP) Meranti Jaya Kelurahan Meranti Pandak Kecamatan Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru.

## 1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka dapat dirumuskan masalahnya sebagai berikut:

Apakah Penerapan Akuntansi pada Usaha Ekonomi Kelurahan – Simpan Pinjam (UEK-SP) Meranti Jaya Kelurahan Meranti Pandak Kecamatan Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru telah sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berterima umum.

## 1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah penerapan Akuntansi pada Usaha Ekonomi Kelurahan – Simpan pinjam (UEK-SP) Meranti Jaya telah sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi berterima umum.

## 1.4 Manfaat Penelitian

- a. Bagi usaha ekonomi kelurahan, dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan bahan pertimbangan dalam penerapan akuntansi Usaha Ekonomi Kelurahan Simpan Pinjam (UEK-SP).
- Bagi penulis penelitian ini merupakan pengimplementasian ilmu yang sudah di pelajari dan juga untuk menambah wawasan mengenai penerapan akuntansi pada Usaha Ekonomi Kelurahan Simpan Pinjam (UEK-SP) yang sesuai dengan prinsip akuntansi berterima umum.
- c. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai teori pembelajaran dimasa yang akan datang, dan juga sebagai bahan referensi bagi peneliti selanjutnya.

## 1.5 Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan pemahaman dari penulisan ini, penulis membagi dalam lima bab, yang secara rinci dapat dilihat dari sistematika penulisan yang masing-masing membahas masalahnya sebagai berikut:

## **BAB I: PENDAHULUAN**

Dalam bab ini menguraikan mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

## **BAB II: TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS**

Dalam bab ini mengemukakan tinjauan pustaka yang berhubungan dengan penulisan dan diakhiri dengan hipotesis penelitian.

## **BAB III : METODE PENELITIAN**

Dalam bab ini akan menjelaskann hal-hal yang berkaitan dengan lokasi penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisa data.

## BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini mambahas sejarah singkat berdirinya Usaha Ekonomi Kelurahan – Simpan Pinjam (UEK-SP) Meranti Jaya struktur organisasi dan aktivitas (UEK-SP), dan membahas mengenai hasil penelitian dan pembahasan

## BAB V : SIMPULAN DAN SARAN

Pada bab terakhir ini berisikan kesimpulan dari penelitian dan saran yang dapat disampaikan terkait hasil dari penelitian telah dilakukan. yang



## **BAB II**

## TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS

## 2.1 Telaah Pustaka

## 2.1.1 Pengertian Akuntansi

Menurut Sasongko, dkk (2016:2), definisi akuntansi yaitu: Proses atau aktivitas yang menganalisa, mencatat, mengklasifikasikan, mengikhtisarkan, melaporkan, dan menginterpretasikan informasi keuangan untuk kepentingan para penggunanya.

Kemudian, menurut Weygandt, dkk (2018:31), mendefenisikan akuntansi sebagai berikut:Akuntansi (*accounting*) adalah sistem informasi yang mengidentifikasi, mencatat, dan mengkomunikasikan peristiwa ekonomi dari sebuah organisasi bagi para pengguna yang berkepentingan.

Menurut Warren, dkk (2017:3) mengartikan akuntansi sebagai berikut: Akuntansi (*accounting*) diartikan sebagai sistem informasi yang menyediakan laporan untuk para pemangku kepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi perusahaan.

KANBAR

Menurut American Accounting Association (AAA):

"Accounting is the process of identifying, measuring, adcommunicating, economic information to permit information judgment and decision by user of the information."

Akuntansi adalah proses mengidentifikasi, mengukur dan melaporkan informasi ekonomi untuk memungkinkan adanya penilaian dan pengambilan keputusan yang jelas dan tegas bagi mereka yang menggunakan informasi tersebut.

Jadi, dapat kita simpulkan dari beberapa pernyataan akuntansi di atas bahwa akuntansi merupakan suatu proses atau aktivitas ekonomi yang sistematis yang kemudian menghasilkan laporan keuangan baik untuk pihak internal maupun pihak eksternal.

## 2.1.2 Siklus Akuntansi

Dalam akuntansi terdapat siklus akuntansi yang terdiri dari kegiatan – kegiatan yang berhubungan dengan suatu proses pengidentifikasian, pengukuran dan pelaporan.

Menurut Sinaga (2016:20), Siklus akuntansi secara sederhana adalah sebagai berikut:

- 1. Pencatatan data ke dalam dokumen/sumber bukti.
- 2. Penjurnalan, yaitu menganalisis dan mencatat transaksi kedalam jurnal (buku harian).
- Melakukan posting ke buku besar yaitu memindahkan debet dan kredit dari jurnal kea kun buku besar.
- 4. Penyusunan neraca saldo yaitu menyiapkan neraca saldo untuk mengecek keseimbangan buku besar.

- 5. Membuat ayat jurnal penyesuaian dan memasukkan jumlahnya pada neraca saldo. Neraca saldo dan jurnal penyesuaian di satukan dalam neraca lajur.
- 6. kemudian membuat jurnal pembalik serta kertas kerja,
- 7. kemudian menyusun laporan keuangan dan membuat jurnal penutup.



Sumber: Sasongko, dkk (2016:26)

Jadi, siklus akuntansi merupakan tahapan tahapan yang saling berhubungan antara yang satu dengan yang lain yang dimulai dari proses pengidentifikasian, pengukuran dan pelaporan.

## 2.1.3 Tujuan dan Karakteristik Laporan Keuangan

UEK-SP menggunakan SAK ETAP sebagai dasar penyajian laporan keuangan. SAK ETAP digunakan untuk entitas tanpa akuntanbilitas publik yang berlaku sejak atau setelah tanggal 1 Januari 2011. Entitas tanpa akuntanbilitas publik adalah entitas yang : Tidak memiliki akuntanbilitas publik signifikan, kemudian menerbitkan laporan keuangan untuk tujuan umum (*Genereal Purpose Financial Statement*) bagi pengguna eksternal. contoh pengguna eksternal adalah yang tidak terlibat langsung dalam pengelolahan usaha, kreditur dan lembaga pemeringkat kredit.

Entitas memiliki akuntanbilitas publik signifikan jika:

- a. Entitas telah mengajukan pernyataan pendaftaran, pada otoritas pasar modal atau regulator lain untuk tujuan penerbitan efek di pasar modal, atau
- b. Entitas menguasai asat dalam kapasitas sebagai fidusia untuk sekelompok besar masyarakat, seperti bank, entitas asuransi, pialang atau pedagang efek, dana pensiun, reksa dana dan bank investasi.

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2013 : 3) tujuan laporan keuangan yaitu: Menyediakan informasi posisi keuangan, kinerja keuangan, dan laporan arus kas suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi oleh siapapun yang tidak dalam posisi dapat meminta laporan keuangan khusus untuk memenuhi kebutuhan informasi tertentu.

Menurut Sadeli (2011:3) tujuan umum laporan keuangan antara lain sebagai berikut :

- 1) Menyajikan informasi yang dapat di andalkan tentang kekayaan dan kewajiban.
- 2) Menyajikan informasi yang dapat di andalkan tentang perubahan kekayaan bersih perusahaan sebagai hasil dari kegiatan usaha.
- 3) Menyajikan informasi yang dapat di andalkan tentang perubahan kekayaan bersih yang bukan berasal dari kegiatan perusahaan.
- 4) Menyajikan informasi yang dapatmembantu para pemakai dalam menaksir kemampuan perusahaan dalam mmperoleh laba.
- 5) Menyajikan informasi lain yang sesuai/relevan dengan keperluan para pemakainya.

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) (2013:3) karakteristik laporan keuangan dalam SAK ETAP adalah:

#### 1. Dapat dipahami

Kualitas penting informasi yang disajikan dalam laporan keuangan adalah kemudahannya untuk segera dapat dipahami bagi pemakai.

#### 2. Relevan

Agar bermanfaat informasi harus relevan untuk memenuhi kebutuhan pemakai dalam proses pengambilan keputusan

#### 3. Materialitas

Informasi dipandang material jika kelalaian untuk mencatumkan atau kesalahan dalam mencatat informasi tersebut dapat memengaruhi keputusan ekonomi pemakai yang diambil atas dasar laporan keuangan

#### 4. Keandalan

Agar bermanfaat, informasi yang disajikan dalam laporan keuangan harus andal

## 5. Substansi mengungguli bentuk

Transaksi, peristiwa dan kondisi lain harus dicatat dan disajikan sesuai substansi dan realitas ekonomi dan bukan hanya bentuk hukumnya.

## 6. Pertimbangan sehat

Ketidakpastian yang tidak dapat diabaikan meliputi berbagai peristiwa dan keadaan yang dipahami berdasarkan pengungkapan sifat dan penjelasan peristiwa dan keadaan tersebut , melalui penggunaan pertimbangan yang diperlukan dalam kondisi ketidakpastian sehingga aset atau penghasilan tidak disajikan lebih tinggi dan kewajiban atau beban tidak disajikan lebih rendah.

#### 7. Kelengkapan

Supaya dapat diandalkan, informasi dalam laporan keuangan haruslah lengkap dalam batasan materialitas dan biaya.

## 8. Dapat dibandingkan

Pemakai harus dapat memperbandingkan laporan keuangan entitas antar periode untuk mengidentifikasi kecenderungan (trend) posisi dan kinerja keuangan.

## 9. Tepat waktu

Supaya relevan, informasi dalam laporan keuangan harus dapat mempengaruhi keputusan ekonomi para pemakainya.

10. Keseimbangan antara biaya dan manfaat

## 2.1.4 Penyajian Laporan Keuangan

Menurut Hery (2016:5), menjelaskan bahwa: Laporan keuangan (*financial statements*) merupakan porduk akhir dari serangkaian proses pencatatan dan pengikhtisaran data transaksi bisnis.

Kemudian Anastasia Diana & Lilis Setiawati (2017:17), mendefenisikan laporan keuangan merupakan suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Selanjutnya menurut Harjito & Martono (2012:51) mendefenisikan Laporan keuangan (*financial statement*) merupakan ikhtisar mengenai keadaan keuangan suatu perusahaan pada suatu saat tertentu.

Sedangkan menurut Kieso dkk (2018:4), mendefinisikannya sebagai berikut: Laporan keuangan merupakan sarana utama untuk menyampaikan informasi keuangan kepada pihak di luar perusahaan.

Menurut PSAK 1 (IAI : 2013) laporan keuangan entitas terdiri dari:

- a) Neraca.
- b) Laporan Laba Rugi.
- c) Laporan Perubahan Ekuitas.
- d) Laporan Arus Kas.
- e) Catatan Atas Laporan Keuangan.

## 2.1.5 Laporan posisi keuangan

Menurut Samryn (2018:31) mendefinisikan neraca sebagai berikut: Neraca merupakan suatu laporan yang menggambarkan posisi keuangan perusahaan pada suatu saat tertentu yang terdiri dari aktiva, kewajiban, dan ekuitas.

Sedangkan menurut Hery (2016:17) pengertian neraca adalah: Neraca (*Balance Sheet*) adalah sebuah laporan yang sistematis tentang posisi aktiva, kewajiban dan ekuitas perusahaan per tanggal tertentu.

Menurut SAK ETAP neraca minimal mencakup pos-pos berikut ini, yaitu:

- 1. Kas dan setara kas
- 2. Piutang usaha dan piutang lainnya
- 3. Persediaan
- 4. Properti investasi
- 5. Aset tetap
- 6. Aset tidak berwujud
- 7. Utang usaha dan utang lainnya

- 8. Aset dan kewajiban pajak
- 9. Kewajiban diestimasi
- 10. Ekuitas

#### a. Aset

Menurut Sari, dkk (2017:22), menjelasan bahwa:

Aset adalah sumber daya yang dikendalikan oleh suatu entitas sebagai akibat peristiwa masa lalu dan dari aset tersebut diharapkan ada manfaat ekonomi masa depan yang mengalir ke dalam entitas pada masa yang akan datang.

Menurut Manurung (2011: 3) pengertian aset lancar dan aset tetap yaitu:

Aset lancar Golongan aktiva/aset dengan perhitungan umur ekonomis < 1 tahun, seperti kas dan bank, sekuritas (*marketable securities*), piutang usaha (*accounts receivable*), perlengkapan (*supplies*), persediaan (*inventory*), beban dibayar di muka (*prepaid expenses*) dan investasi (*investment*). Aset tetap (*Fixed Asset*) adalah aset yang digunakan untuk kegiatan perusahaan yang waktu pemakaian panjang, memiliki nilai besar dan tidak untuk dijual dalam kegiatan normal perusahaan.

Sedangankan menurut Kartomo dan Sudarman (2019:37), menjelaskan bahwa:

Aset tetap (*fixed asset*) adalah aktiva berwujud yang dipergunakan dalam operasi perusahaan yang mempunyaiumur ekonomi lebih dari satu tahun yang sifatnya relative tetap.

yang termasuk golongan dari aktiva tetap diantaranya adalah: kendaraan, peralatan kantor, mesin, gedung, dan tanah yang digunakan untuk lokasi usaha. aktiva tetap dalam penggunaannyasecara bertahap akan menyusut atau berkurang nilai kegunaannya kecuali tanah.

Menurut Sasongko, dkk ( 2016:258) terdapat 3 metode yang sering kali digunakan untuk menghitung depresiasi asset :

- a. Metode Garis lurus (*straight line method*), menghasilkan jumlah beban depresiasi yang sama setiap tahunnya selama masa manfaat asset.
- b. Metode Unit Produksi, menghasilkan nilai beban depresiasi yang sama untuk setiap unit yang diproduksi atau setiap kapasitas yang digunakan oleh asset tetap yang bersangkutan.
- c. Metode Saldo Menurun Ganda (Double Declining Method),
  menghasilkan penurunan terhadap beban depresiasi per periodenya
  sepanjang masa manfaat asset tetap yang bersangkutan.

Menurut Abrar, kriteria dari asset tetap, yaitu:

- 1. Aktiva berwujud yaitu aktiva yang memiliki ujud pisik
- 2. Untuk digunakan dalam operasi perusahaan, tidak dijual dalam kondisi normal
- 3. Mempunyai masa manfaat.

Menurut Kartomo dan La Sudarman (2019:37), menjelaskan bahwa:

Aset lancar (*Current Asset*) adalah uang tunai dan aktiva lain yang diharapkan dapat dicairkan menjadi uang tunai dalam jangka watu 1 tahun atau kurang melalui operasi normal perusahaan.

Yang termasuk aktiva lancar adalah:

- Kas (cash) adalah semua uang tunai dan surat berharga yang berfungsi sebagai uang tunai yang di simpan dalam bank dan setiap saat dapat diambil.
- 2. Surat berharga adalah berupa saham dan obligasi yang dapat diperjual belikan melalui bursa.
- 3. Persediaan barang dagang (inventory) adalah barang yang di perjual belikan.
- 4. Wesel Tagih yaitu tagihan kepada pihak lain yang disertai perjanjian tertulis dan pelunasannya dalam jangka pendek.
- 5. Pendapatan yang akan diterima.
- 6. Perlengkapan (Office supplies) adalah barang yang digunakan untuk kegiatan perusahaan yang habis terpakai.
- 7. Beban dibayar di muka adalah beban yang telah dikeluarkan tetapi belum di terima manfaatnya. contohnya: sewa dibayar dimuka, dan bunga dibayar dimuka.
- 8. Piutang Usaha adalah tagihan kepada pihak lain tanpa perjanjian tertentu dan pelunasannya dalam jangka pendek.

Menurut SAK ETAP saat membuat cadangan piutang tak tertagih terdapat dua dasar utama yang digunakan:

 Presentase tertentu dari saldo piutang, cadangan kerugian piutang didasarkan pada saldo akun piutang yang disusun pada taksiran peminjaman pada periode bersangkutan.  Analisa umur piutang, yaitu metode pembuatan cadangan kerugian piutang dimana cadangan piutang tidak dapat ditagih dan didasarkan pada besarnya resiko.

Kemudian, menurut Warren dkk, (2017: 441) terdapat 2 metode untuk menghitung piutang tak tertagih:

- Metode Penghapusan Langsung ( Direct Write Off Method) yaitu mencatat piutang tak tertagih hanya pada saat piutang benar-benar tidak tertagih.
- 2. Metode Penyisihan ( Allowance Method) yaitu mencatat bebang penghapusan piutang tak tertagih dengan mengestimasi jumlah piutang tak tertagih pada saat akhir periode.

#### b. Kewajiban (liabilitas)

Kewajiban merupakan kewajiban kepada pihak luar yang timbul akibat transaksi perolehan sumber daya ekonomi yang dilakukan sehingga mengakibatkan arus kas keluar dimasa yang akan datang.

Karakteristik esensial dari kewajiban menurut Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) (2013) adalah: Bahwa entitas mempunyai kewajiban (*obligation*) masa kini untuk bertindak untuk melaksanakan sesuatu dengan cara tertentu. Kewajiban dapat berupa kewajiban hukum dan kewajiban kontruktif. Kewajiban dapat dipaksakan menurut hukum sebagai konsekuensi dari kontrak meningkat atau peraturan perundangan.

Menurut Harison, dkk (2012:3), menjelaskan: Kewajiban adalah kewajiban saat ini entitas yang di harapkan akan menghasilkan arus kas keluar manfaat ekonomi dari entitas.

#### c. Modal (ekuitas)

Modal merupakan jumlah nilai kekayaan pemilik yang ditanamkan dalam sumber daya ekonomi atau merupakan selisih antara harta dan kewajiban.

Sedangkan menurut Warren, dkk (2014: 56) pengertian modal merupakan hak pemilik terhadap aset perusahaan setelah seluruh liabilitas dibayarkan.

Menurut SAK ETAP modal adalah hak residu atas aset entitas setelah dikurangi semua kewajiban.

## 2.1.6 Lapo<mark>ran Laba Ru</mark>gi

Menurut Weygandt, dkk (2018:31), mendefinisikan pengertian laporan laba rugi sebagai beriut:

laporan <mark>lab</mark>a rugi merupakan laporan keuangan yang mengikhtisarkan perubahan dalam saldo laba untuk periode waktu tertentu.

Sejak SAK ETAP telah diterapkan pada tahun 2011, sehingga pada Usaha Ekonomi Kelurahan – Simpan Pinjam (UEK-SP) tidak menggunakan istilah penyajian laporan perhitungan hasil usaha, tetapi menyediakan laporan laba rugi. Laporan laba rugi menurut SAK ETAP menyajikan penghasilan dan beban ekuitas untuk suatu periode. Laporan laba rugi minimal mencakup pos-pos berikut ini:

- a) Pendapatan
- b) Beban keuangan

- c) Bagian laba atau rugi dari investasi yang menggunakan metode ekuitas
- d) Beban pajak
- e) Laba atau rugi neto

Menurut Kartomo dan La Sudarman (2019:32), menjelaskan bahwa:

Laporan laba/rugi menggambarkan sumber-sumber penghasilan yang di peroleh perusahaan dalam menjalakan usahanya, dan jenis- jenis beban yang harus ditanggung perusahaan.Jadi, laporan laba/rugi adalah laporan yang menunjukan pendapatan dan beban pada akhir periode akuntansi.

Laporan laba/rugi atau perhitungan laba rugi dapat di sajikan dalam 2 bentuk, yaitu:

- Bentuk Langsung (Single Step) yaitu penyajian laporan lab/rugi dimana semua pendapatan dijumlahkan menjadi satu, begitu juga bebannya, kemudian dicari selisihnya untuk mencari laba rugi.
- 2. Bentuk Bertahap ( *Multi Step*) adalah laporan penyajian laba/rugi dengan mengelompokkan atau memisahkan antara pendapatan usaha dan beban diluar usaha, baru kemudian dicari selisihnya sehingga di peroleh laba/rugi usaha.

#### 2.1.7 Laporan Perubahan Ekuitas

Menurut Sasongko (2016:83), definisi dari laporan perubahan modal sebagai berikut:

Laporan perubahan modal adalah laporan yang menyajikan perubahan yang terjadi pada modal pemilik pada suatu periode tertentu (satu bulan, tiga bulan, enam bulan, tetapi tidak boleh lebih dari satu tahun).

Kemudian menurut Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) (2013: 21) entitas menyajikan laporan perubahan ekuitas yang menunjukkan:

- a) Laba atau rugi untuk periode.
- b) Pendapatan dan beban yang diakui langsung dalam ekuitas.
- c) Untuk setiap komponen ekuitas, pengaruh perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan yang diakui
- d) Untuk setiap komponen ekuitas, suatu rekonsiliasi antara jumlah tercatat awal dan akhir periode diungkapkan secara terpisah perubahan yang berasal dari:
  - 1. Laba atau rugi.
  - 2. Pendapatan dan beban yang diakui langsung dalam ekuitas
  - 3. Jumlah investasi, deviden, dan distribusi lainnya ke pemilik ekuitas

Sedangkan menurut Samryn (2018:31), mendefinisikan laporan perubahan modal sebagai berikut:

Laporan perubahan modal merupakan ikhitsar yang menunjukkan perubahan modal dari awal periode akuntansi menjadi saldo modal akhir tahun setelah ditambah dengan laba tahun berjalan dan dikurangi dengan pembagian laba seperti *prive* dalam perusahaan perorangan atau deviden dalam perusahaan yang berbentuk perseroan terbatas.

#### 2.1.8 Laporan Arus Kas

Pengertian dari laporan aliran kas menurut Kartomo dan La Sudarman (2019:35), adalah sebagai berikut:

Laporan aliran kas adalah laporan keuangan yang menyediakan informasi mengenai arus kas masuk dan arus kas keluar dari aktivitas operasi, aktivitas investasi, sampai pada aktivitas pendanaan/pembiayaan dalam satu periode akuntansi.

Menurut Warren, dkk (2014:19) laporan arus kas terdiri dari tiga bagian, yaitu:

## 1. Aktivas operasi

Arus kas dari aktivitas operasi ini melaporkan ikhitsar penerimaan dan pembayaran kas yang berkaitan dengan operasi perusahaan. arus kas bersih dari aktivitasoperasi biasanya berbeda dari jumlah laba bersih periode berjalan, perbedaan ini terjadi karena pendapatan dan beban tidak selalu diterima atau dibayar dengan uang kas (tunai).

#### 2. Aktivitas investasi

Arus kas dari aktivitas ini melaporkan transaksi kas untuk pembelian dan penjualan dari aset yang sifatnya permanen

## 3. Aktivitas pendanaan

Dan arus kas dari aktivitas pendanaan melaporkan kas yang berhubungan dengan investasi kas oleh pemilik, peminjam dan penarikan kas pemilik

#### 2.1.9 Catatan atas Laporan Keuangan

Menurut Hery (2016:17), menjelaskan bahwa:

Catatan atas laporan keuangan (*notes to the financial statements*) merupakan bagian integral yang tidak dapat dipisahkan dari komponen laporan keuangan lainnya.

Tujuan dari catatan atas laporan keuangan adalah untuk memberikan penjelasan yang lebih lengkap mengenai informasi yang disajikan dalam laporan keuangan.

Secara normal urutan penyajian catatan atas laporang keuangan adalah:

- 1) Suatu pernyataan bahwa laporan keuangan telah disusun dengan SAK ETAP
- 2) Ringkasan kebijakan akuntansi signifikan yang diterapkan
- 3) Informasi yang mendukung pos-pos laporan keuangan, sesuai dengan urutan penyajian setiap komponen laporan keuangan dan urutan penyajian pos-pos tersebut
- 4) Pengungkapan lain

## 2.1.10 Pengertian UEK-SP

Menurut Peraturan Walikota Pekanbaru No.24 tahun 2015 (bab 1 pasal 1) UEK-SP adalah Lembaga Keuangan Mikro (LKM) yang dibentuk oleh kelurahan melalui musyawarah untuk mengelola Dana Usaha Kelurahan (DUK) dan dana yang berasal dari kegiatan simpan pinjam masyarakat.

Menurut Permendagri No.06 Tahun 1998 kegiatan Usaha Ekonomi Kelurahan (UEK) meliputi:

- Memberikan pinjaman uang untuk kegiatan usaha masyarakat desa/kelurahan yang dinilai produktif.
- 2. Ikut serta dalam memberikan bimbingan dan penyuluhan kepada anggota UEK-SP.

- Menerima pinjaman uang dari masyarakat kelurahan sebagai anggota UEK-SP.
- 4. Melaksanakan koordinasi dengan lembaga pengkreditan atau perbankan lainnya dalam pelaksanaan simpan pinjam.

Adapun tujuan terbentuknya (UEK) menurut Permendagri No.06 Tahun 1998 adalah:

- a. Mendorong kegiatan perekonomian masyarakat desa/kelurahan.
- b. Meningkatkan kreativitas berwirausaha anggota masyarakat kelurahan/desa yang berpenghasilan rendah.
- c. Mendorong usaha disektor informal untuk penerapan tenaga kerja bagi masyarakat desa/kelurahan.
- d. Menghindarkan anggota masyarakat desa/kelurahan dari pengaruh melepas uang dengan bunga tinggi yang merugikan masyarakat.
- e. Memelihara dan meningkatkan adat kebiasaan gotong royong untuk gemar menabung secara tertib, teratur bermanfaat dan berkelanjutan.
- f. Meningkatkan peranan masyarakat desa/kelurahan dalam rangka menampung dan mengelola bantuan modal yang berasal dari pemerintah atau dari sumber-sumber lain yang sah.

Kemudian sasaran kegiatan Usaha Ekonomi Kelurahan (UEK) adalah masyarakat yang berada di daerah desa/kelurahan baik perorangan maupun kelompok yang akan memulai untuk berusaha atau mengembangkan usahanya.

Dan lembaga UEK dikelola oleh 4 orang, yaitu: Ketua, Kasir, Tata Usaha, dan Staf Analisis Kredit (SAK).

## 2.2 Hipotesis

Berdasarkan latar belakang masalah dan telaah pustaka yang telah diuraikan diatas, maka penulis mengajukan hipotesis sebagai berikut: Diduga bahwa Usaha Ekonomi Kelurahan – Simpan Pinjam (UEK-SP) Meranti Jaya belum menerapkan akuntansi yang sesuai dengan prinsip akuntansi yang berterima umum.



#### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

#### 3.1 Desain Penelitian

penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penilitian kualitatif ini di lakukan pada saat kondisi alamiah langsung ke sumber data. Penelitian kualitatif juga lebih bersifat deskriptif dan data yang terkumpul berbentuk kata – kata atau gambar, sehingga tidak menekankan angka. Penelitian kualitatif di gunakan mendeskripsikan tentang penerapan akuntansi pada Usaha Ekonomi Kelurahan – Simpan Pinjam Meranti Jaya kelurahan Meranti Pandak Kecamatan Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru berdasarkan prinsip akuntansi berterima umum.

## 3.2 Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Usaha Ekonomi Kelurahan — Simpan Pinjam (UEK-SP) Meranti Jaya Kelurahan Meranti Pandak Kecamatan Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru.

#### 3.3 Jenis dan Sumber Data

Jenis dan sumber data yang dikumpulkan untuk menyelesaikan penulisan ini adalah:

Data Primer (*Primary Data*) merupakan data yang diperoleh langsung dari pengurus Usaha Ekonomi Kelurahan – Simpan Pinjam (UEK-SP) Meranti Jaya Kelurahan Meranti Pandak Kecamatan Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru. Data

primer ini dapat berupa sejarah berdirinya UEK-SP, kegiatan usaha, kebijakan dibidang operasional, keuangan serta akuntansi, struktur organisasi, laporan keuangan UEK seperti: laporan laba rugi dan neraca..

## 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Dalam melakukan pengumpulan data untuk penelitian ini, penulis menggunakan teknik sebagai berikut :

- 1. Dokumentasi atau pengasrsipan file pada UEK-SP Meranti Jaya, yaitu mengumpulkan data dengan mendapatkan file dalam bentuk memfotocopy laporan pertanggung jawaban pengurus, buku-buku pencatatan transaksi UEK-SP Meranti Jaya tahun 2018 dan 2019.
- 2. Wawancara, yaitu teknik pengumpulan data dengan cara melakukan tanya jawab langsung kepada pihak-pihak yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

#### 3.5 Teknik Analisis Data

Setelah penulis mengumpulkan semua data yang di perlukan untuk penelitian ini, kemudian penulis menelaah pemasalahan yang diangkat dalam penelitian di UEK-SP Meranti Jaya Kelurahan Meranti Pandak maka penulis melakukan analisis data menggunakan metode deskriptif, yaitu menganalisa data dengan menelaah dan membandingkan dengan teori-teori yang relevan yang berkaitan dengan permasalahan selanjutnya diambil suatu kesimpulan.

#### **BAB IV**

#### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

## 4.1 Gambaran Umum Objek Penlitian

## 4.1.1 Sejarah Singkat UEK-SP Meranti Jaya

Usaha Ekonomi Kelurahan Simpan Pinjam (UEK-SP) Meranti Jaya bertempat di Kelurahan Meranti Pandak Kecamatan Rumbai Peisisir Kota Pekanbaru. UEK-SP Meranti Jaya didirikan pada tanggal 21 juni 2007, namun tidak langsung beroprasional karena pada kurun waktu Juni — Desember 2007 pihak UEK-SP melakukan sosialisasi ke 13 RW yang ada di Kelurahan Meranti Pandak. Selanjutnya, UEK-SP Meranti Jaya bekerja secara operasional untuk keperluan masyarakat kelurahan meranti pandak pada bulan Januari tahun 2008.

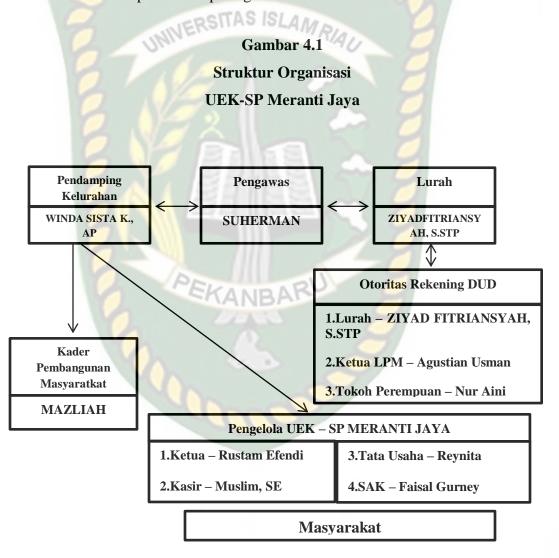
Usaha Ekonomi Kelurahan Simpan Pinjam (UEK-SP) Meranti Jaya bergerak di bidang simpan pinjam yang bertujuan untuk melayani anggota (UEK-SP) Meranti Jaya yang berdomisili di kelurahan meranti pandak.

#### 4.1.2 Struktur Organisasi

Struktur organisasi merupakan kerangka dasar dalam sebuah organisasi. Struktur organisasi memegang peran yang tidak kalah penting bagi kelancaran aktivitas perusahaan baik untuk skala kecil maupun skala besar. Dari struktur organisasi kita bisa mengetahui dengan jelas setiap fungsi dan hubungan mengenai tugas, tanggung jawab, dan wewenang dari masing – masing pekerja, sehingga

akan terlihat jelas siapa yang bertanggung jawab atas sebuah pekerjaan dalam satu bidang, intruksi mana yang akan di lakukan atau di laksanakan, dan kepada siapa hasil pekerjaan di laporkan.

Untuk mengetahui struktur organisasi UEK-SP Meranti Jaya Kelurahan Meranti Pandak dapat di lihat pada gambar 4.1.



Sumber: Usaha Ekonomi Kelurahan – Simpan Pinjam (UEK-SP) Meranti Jaya Kelurahan Meranti Pandak Kecamatan Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru.

Adapun struktur organisasi pada UEK-SP Meranti Jaya terdiri dari :

## 1. Pendamping Kelurahan

- a. Bersama dengan pengelola UEK-SP dan ototritas DUD mengmpulkan dan membahas aspirasi masyarakat serta merumuskan menjadi draf usaha.
- Melakukan pembinaan rutin dan administrasi keuangan terhadap
   kelompok kelompok pemanfaat dana usaha kelurahan.
- c. Melakukan penagihan terhadap kelompok-kelompok dan anggota pemanfat dana usaha kelurahan.
- d. Memberikan fasilitas forum musyawarah dan Mengembagkan kapasitas masyarakat desa dan kelompok kepentingan lainnya dalam perencanaan, organisasi dan pelaksanaan kegiatan dengan memfasilitasi pembentukan pengelola UEK-SP.

#### 2. Pengawas umum

- a. Melakukan pengawasan kegiatan UEK-SP yaitu memastikan penyaluran Dana Usaha Kelurahan bersama berbagai unsur kelompok masyarakat lainnya telah memenuhi syarat dan ketentuan yang berlaku, memantau realisasi penyaluran dan pengembalian Dana Usaha Kelurahan sehingga pengembalian tepat waktu dan berjalan dengan baik.
- b. Mengikuti setiap pelaksanaan tahapan proses kegiatan UEK-SP.
- c. Menandatangani surat perjanjian pemberian pinjaman (SP3).

#### 3. Lurah

- a. Mengadakan musyawarah.
- b. Menandatangani surat perjanjian pemberian pinjaman.
- c. Mengawasi realisasi penyaluran dan pengambilan dana pinjaman.

## 4. Otoritas Rekening DUD

- a. Membuka rekening Dana Usaha Kelurahan,
- Bersama dengan pendamping desa dan pengelola UEK-SP mengumpulkan dan membahas aspirasi masyarakat atau kelompok masyarakat serta merumuskan menjadi draf usaha.
- c. Menandatangani spicement pada rekening Dana Usaha Kelurahan
- d. Melaporkan keadaan keuangan DUK pada forum Musyawarah Kelurahan Pertanggung-jawaban Tahunan (MKPT) bersama dengan pemegang otoritas lainnya.

## 5. Ketua

- a. Mengetuai organisasi UEK-SP.
- b. Menetapkan besarnya pinjaman yang diajukan anggota kepada UEK-SP berdasarkan hasil keputusan musyawarah desa dan memenuhi persyaratan dan ketentuan yang berlaku.
- c. Mengawasi realisasi penyaluran dan pengembalian Dana Usaha Kelurahan sehingga pengembalian tepat waktu dan berjalan dengan baik.
- d. Melakukan pengendalian dan pembinaan terhadap pemanfaat dan pengendalian pinjaman UEK-SP.

- e. Mengatur permodalan UEK-SP.
- f. Mengangkat tenaga administmsi yang diperlukan.
- g. Melaporkan posisi keuangan kepada pemegang otoritas dan pendamping.
- h. Melakukan koordinasi dengan aparat kelurahan, BPD, Lembaga Masyarakat, pendamping, kader pembangunan masyarakat, serta pihak terkait lainnya dalam rangka efektifitas pelaksanaan kegiatan DUK.
- i. Melakukan prinsip transparansi dalam pengelolaan kegiatan DUK.
- j. Melakukan musyawarah pertanggung jawaban setiap periode pinjaman.
- k. Menandatangani surat perjanjian pemberian pinjaman (SP3).

#### 6. Kasir

- a. Menerima, menyimpan dan membayarkan uang berdasarkan bukti-bukti penerimaan dan pembayaran yang sah.
- b. Melaksanakan pembukaan administrai keuangan UEK-SP.
- c. Melaporkan posisi keunagan kepada ketua UEK-SP secara periodik tepat waktu dan sewaktu-waktu diperlukan.
- d. Bertanggungiawab terhadap pengelolaan uang yang ada dikas dan dana yang tersedia di bank.
- e. Melakukan penagihan terhadap kelompok-kelompok dan anggota pemanfaat Dana Usaha Kelurahan dan didampingi oleh pendamping desa.

#### 7. Tata Usaha

- a. Berfungsi sebagai sekretaris.
- b. Membantu dibidang keuangan.

- c. Melakukan pengarsipan dan dokumen seluruh data administrasi dan data yang berkaitan dengan keuangan kegiatan Dana Usaha Kelurahan.
- d. Membantu dibidang administrasi umum UEK-SP.
- e. Menginformasi laporan keuangan dan perkembangan pinjaman Dana
  Usaha Kelurahan pada papan informasi secara rutin dan mutakhir
- f. Melakukan penagihan terhadap kelompok-kelompok dan anggota pemanfaat Dana Usaha Kelurahan.
- g. Menyusun laporan perkembangan keuangan bulanan tepat waktu serta disampaikan kepada ketua UEK-SP.

#### 8. Staf Analisis Kredit (SAK)

- a. Menerima proposal usulan yang dibuat oleh calon pemanfaat melalui pengelola Usaha Ekonomi Kelurahan-Simpan Pinjam
- b. Memerikasa administrasi kelengkapan dokumen, penilaian teknis dan kesesuaian dengan bidang kegiatan dan daftar larangan dan membuat catatan penilaian tersebut.
- c. Melakukan pemerikasaan dan pengecekan kelapangan terhadap usaha yang diusulkan didalam proposal dengan cara wawancara langsung Melakukan diskusi dan dialog dengan pelaku-pelaku di desa dan masyarakat lainnya.
- d. Melakukan rekomendasi tentang usulan yang dituangkan dalam berita acara verifikasi dengan meminta persetujuan pendamping atau fasilitator desa dan kepala desa.

## 9. Kader Pembangunan Masyarakat (KPM)

- a. Mensosialisasikan program Dana Usaha Kelurahan kepada semua masyarakat desa khususnya dalam tahap penyiapan masyarakat.
- b. Membantu pendamping desa dan pelaku lainnya didesa melakukan identifikasi potensi desa dan penggalian gagasan serta tugas lain yang yang diberikan oleh pendamping desa.
- c. Bersama pendamping desa melakukan fasilitas terhadap forum musyawarah desa.
- d. Bersama pendamping desa mengembangkan kapasitas masyarakat desa dan kelompok kepentingan lainnya dalam perencanaan, organisasi dan pelaksanaan kegiatan dangan memfasilitasi pembentukan pengelola UEKSP.
- e. Bersama pendamping desa dalam menyusun rencana pembangunan desa, program kexja, anggaran dan kontribusi lokal terhadap Dana Usaha Kelurahan (DUK).
- f. Memfasilitasi kelompok masyarakat dalam mendiskusikan masalah yang ada di desa dan mendiskusikan gagasan yang diusulkan untuk pemecahan masalah.

- g. Memfasilitasi masyarakat dalam penyusunan perencanaan dan pelaksanaan kegiatan Dana Usaha Kelurahan.
- h. Memfasilitasi masyarakat untuk pembinaan pasca program, kelestarian dan pengembangan tindak lanjut kegiatan.
- i. Membantu laporan kegiatan secara berkala (bulanan) dan disampaikan kepada Pendamping Desa.

## 4.1.3 Aktivitas Usaha UEK – SP Meranti Jaya

Tujuan didirikannya Usaha Ekonomi Kelurahan – Simpan Pinjam (UEK-SP) merupakan salah satu wujud nyata dari pemerintah sebagai upaya dalam menanggulangi kemiskinan. UEK-SP merupakan lembaga yang bergerak dalam bidang simpan-pinjam yang di laksanakan dan di kelola oleh masyarakat dan untuk masyarakat sebagai dana abadi kelurahan.

Aktivitas yang di lakukan oleh UEK-SP diantaranya adalah :

- Memberikan bimbingan dan informasi kepada anggota UEK-SP dalam kegiatan usahanya.
- 2. Memberikan pinjaman uang untuk kegiatan usaha kepada anggota UEK-SP yang dinilai produktif.
- 3. Melaksanakan koordinasi dengan pihak perbankan atau pengkreditan lainnya dengan pelaksanaan simpan pinjam.

#### 4.2 Hasil Penelitian

Dengan di terbitkannya SAK ETAP (Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik) pada tahun 2009 dan efektif di gunakan pada tahun 2011, maka Usaha Ekonomi Kelurahan — Simpan Pinjam (UEK-SP) Meranti Jaya kelurahan Meranti Pandak dalam menyusun laporan keuangan harus mengacu pada Prinsip Akuntansi Berterima Umum (PABU). PABU merupakan pedoman operasional dalam praktik akuntansi dan juga merupakan sarana untuk mengoperasionalkan konsep akuntansi agar secara langsung mempengaruhi bentuk, isi, dan jenid dari laporan keuangan.

### 4.2.1 Dasar Pencatatan

Dasar pencatatan pada Usaha Ekonomi Kelurahan – Simpan Pinjam (UEK-SP) Meranti Jaya menggunakan *accrual basis* yaitu transaksi yang dicatat pada saat terjadinya transaksi meskipun transaksi tersebut belum menerima atau mengeluarkan kas.

UEK-SP Meranti Jaya Kelurahan Meranti Pandak menggunakan buku memorial (lampiran 2) untuk mencatat transaksi yang tidak tunai. Dengan adanya buku memorial dapat di pastikan bahwa Usaha Ekonomi Kelurahan – Simpan Pinjam Meranti jaya menggunakan system pencatatan *accrual basis*.

# Tabel 4.1 Buku Memorial UEK-SP Meranti Pandak

## **Periode Desember 2019**

Tgl	Uraian	Bukti	NP	Debit	Kredit
	Saldo bulan lalu		14		
	Bank		12	61.074.028	18.806
	Transfer dari DUK ke rek UEK	2	31		61.000.000
	Pen <mark>dapa</mark> tan bunga bank		42	MA	74.028
	Akum. laba sd bulan ini	AMP	34	0	
	Cadangan modal dari laba UEK	114	33		0
	Laba <mark>(SH</mark> U) yang ak <mark>an</mark> dibagikan		25		0
	Bunga hutang DUK masih terhutang		57		
	Hutang bunga DUK		23		0
	Pajak <mark>dan</mark> admi <mark>nistrasi</mark> bank		51	18.806	
	Transfer dr rekUEK-SP ke peminjam	<u> </u>	13	0	
	Biaya cad.peng piutang		59		
	Cad penghapusan piutang		14		
	Biaya <mark>dib</mark> ay <mark>ar dimu</mark> ka		55	0	
	Sewa d <mark>ibayar</mark> di <mark>muk</mark> a		15		0
	Penyus <mark>utan</mark>		56	0	
	Ak. penyusutan	1	18		0
	Pembayaran hutang DUK via bank	15	31	0	
	Pembayaran ht bunga DUK via bank	R	23	0	
	Pembaya <mark>ran</mark> bunga DUK via bank		57	0	
	Pembelian inventaris secara kredit		17	M	-
	Hutang pembelian asset secara kr		21		
	Inventaris yan <mark>g diper</mark> oleh dari hibah		17		-
	Bantuan/akusisi		31		
	Pembelian inventaris dari SHU		17		-
	Modal dari laba		33		
	Kelebihan pembayaran hutang DUK		22		-
	Pengembalian atas bunga hutang		57		
	DUK				
	Jumlah			61.092.834	61.092.834

Sumber: Buku Memorial Usaha Ekonomi Kelurahan — Simpan Pinjam (UEK-SP) Meranti Jaya Kelurahan Meranti Pandak Kecamatan Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru tahun 2019. Dari uraian di atas dapat kita simpulkan bahwa pencatatan yang sudah di lakukan oleh UEK-SP Meranti Jaya sudah sesuai dengan prinsip - prinsip akuntansi bertrima umum, karena UEK-SP Meranti Jaya melakukan pecatatan dengan metode *accrual basis*.

#### 4.2.2 Proses Akuntansi

Usaha Ekonomi Kelurahan — Simpan Pinjam Meranti Jaya melaksanakan proses akuntansi yang di mulai dengan mengumpulkan dan menganalisis data transaksi, seperti : formulir penarikan dan penyetoran, kwitansi, formulir dan bukti transaksi lainnya. Setelah mengumpulkan dan menganalisis data transaksi, selanjutnya pihak UEK-SP Meranti Jaya mencatat transaksi non tunai ke dalam buku memorial (Lampiran 2) dan mencatat transaksi tunai yaitu transaksi penerimaan dan pengeluaran kas pada buku kas harian (Lampiran 3). Berikut ini merupakan contoh penerimaan dan pengeluaran kas pada Usaha Ekonomi Kelurahan — Simpan Pinjam Meranti Jaya:

Tabel 4.2
Kas Harian UEK-SP Meranti Jaya
Desember 2019

Tgl	Uraian	Bu kti	NL PP	N P	Masuk	Keluar	Saldo
	Saldo Bulan Lalu						23.317.300
05	Diterima angsuran pokok An. Inel	M- 001	808 P	1 3	826.000		24.143.300
	Diterima angsuran Bunga An. Inel	TAS	808 B	4	125.000		24.268.300
06	Biaya Kebersihan	K- 001		5 2	AU.	150.000	24.118.300
30	Fotocopy	K- 021		5 2		15.000	24.103.300
	Insentif Ketua	K- 022		5 1	3	915.000	23.188.300
	Insentif Tata Usaha	K- 023	55.0	5 1	*	818.000	22.370.300
	Insentif Kasir	K- 024		5 1	2	818.000	21.552.300
	Insentif Analisis Kredit	K- 025		5 1	3	719.000	20.833.300
	Insentif Otoritas	K- 026		5 1		408.000	20.425.300
	Insentif KPM	K- 027	BA	5 1	- /-	409.000	20.016.300
	JUMLAH	4,8	$\sim$		951.000	4.252.000	20.016.300

Sumber: Kas Ha<mark>rian</mark> Usaha Ekonomi Kelurahan – Simpan Pinjam (UEK-SP) Meranti Jaya Kelurahan Meranti Pandak Kecamatan Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru tahun 2019.

Dari tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa pihak Usaha Ekonomi Kelurahan – Simpan Pinjam Meranti Jaya hanya mencatat transaksi penerimaan dan pengeluaran kas. Sebaiknya pihak Usaha Ekonomi Kelurahan – Simpan Pinjam Meranti Jaya membuat jurnal atas transaksi untuk memudahkan memposting ke dalam buku besar. Contohnya:

Tanggal Keterang Ref

Tanggal	Keterang	Ref	Debit	Kredit
1/12/2019	Kas		23.317.300	
1/12/2019	Modal			23.317.300
5/12/2019	Kas	,—	951.000	
3/12/2019	Pendapatan		M /	951.000
6/12/2019	Beban Umum	MA	150.000	
0/12/2019	Kas		90	150.000
	Beban Adm		15.000	
30/12/2019	Beban Gaji		4.087.000	
	Kas	- 1		4.102.000

Tabel 4.3

Sumber: Data Olahan.

Setelah mencatat transaksi ke dakam buku harian kas langkah selanjutnya yang akan di lakukan adalah memposting catatan ke dalam buku besar. Buku Besar (*General Ledger*) merupakan rekening-rekening yang digunakan untuk meringkas data yang sebelumnya telah dicatat dalam jurnal. Namun pihak Usaha Ekonomi Kelurahan – Simpan Pinjam Meranti Jaya belum membuat buku besar dalam aktivitas keuangannya. Sebaiknya pihak Usaha Ekonomi Kelurahan – Simpan Pinjam Meranti Jaya mebuat buku besar, contohnya:

Tabel 4.4
Buku Besar
Desember 2019

Akun: Kas

Tanggal	Def	f Dobit	Kredit	Saldo		
Tanggal	Ref	Debit	Kreuit	Debit	Kredit	
1/12/19		23.317.300		23.317.300		
5/12/19		951.000	TAS ISLAM	24.268.300		
6/12/19		MINE	150.000	24.118.300		
31/12/19			4.102.000	20.016.300		

Akun: Beban

Tonggol	Dof	Debit	Kredit	Saldo		
Tanggal	Ref	Dent		Debit	Kredit	
6/12/19	M	150.000	SWEST	150.000		
31/12/19		15.000		165.000		
		4.087.000		4.252.000		

**Akun: Modal** 

Tonggol	Ref Debit		Kredit	Saldo		
Tanggal	Kei	Denit	Kreuit	<b>Debit</b>	Kredit	
1/12/19	1		23.317.300		23.317.300	

Akun: Pendapatan

Tonggol	Ref	Debit	Kredit	Saldo		
Tanggal		Denit	Kreuit	Debit	Kredit	
5/12/19			951.000		951.000	

Sumber: Data Olahan

Setelah memposting transaksi ke buku besar, maka langkah selanjutnya adalah membuat neraca saldo. Pihak Usaha Ekonomi Kelurahan – Simpan Pinjam Meranti Jaya telah membuat neraca percobaan tahunan (Lampiran 5).

Tabel 4.5
Neraca Percobaan UEK-SP Meranti Jaya

## Desember 2019

	Usaha Ekonomi	Saldo A	wal (Rp)	Mutas	si (Rp)	Saldo Al	chir (Rp)
	Kelurahan	D	K	D	K	D	K
1	Aktiva	O U					•
11	Kas	23.317.300	X	108.953.500	129.917.900	7.352.900	X
12	Bank	34.868.462	X	61.074.028	61.018.806	34.923.684	X
13	Piutang	586.611.500	X	61.000.000	37.702.000	609.909.500	X
14	Cad. Penghapusan piutang	ONE	RST <sub>X</sub> S IS	LANORIA	0	0	X
15	Sewa dibayar dimuka	0	X	0	0	0	X
16	asset yang di alihkan	0	X	0	0	0	X
17	Inventaris	6.139.000	X	0	0	6.139.000	X
18	Ak. Penyusutan	-5.834.694	X	0	0	-5.834.694	X
2	Hutang	1 3/6 4	<ul><li>)</li></ul>	7			
21	Hutang pihak lain	X	0	0	0	X	0
22	Hutang DUK	X	0	0	0	X	0
23	Hutang Bunga DUK	X	0	0	0	X	0
24	Titipan	X	0	0	0	X	0
25	Laba yg akan dibagikan	X	0	0	0	X	0
26	Tab. Tanggung Renteng	X	0	0	0	X	0
3	Modal	Mark Age	91111				
31	Bantuan/Akuisisi	X	510.424.000	56.000.000	61.000.000	X	515.424.400
32	Dana Resiko	X	2.072.545	2.820.000	2.820.000	X	2.072.545
33	Cad.modal dari laba UEK	X	96.032.781	0	0	X	96.032.781
34	Ak. Laba bulan berjalan	X	0	0	0	X	0
4	Pendapatan	MA	44.0	2 (			
41	Jasa pinjaman	X	101.441.000		7.431.500	X	108.872.500
42	Bunga bank	X	790.306		74.028	X	864.334
43	Denda	X	144.000		0	X	144.000
44	Pendapatan Lain-lain	X	0		0	X	0
5	Biaya						
51	Insentif pelaku	55.765.500	X	4.087.000		59.853.500	X
52	Adm dan umum	8.484.500	X	1.010.900		9.495.400	X
53	Lain-lain	1.350.000	X	0		1.350.000	X
54	Cad. Penghapusan piutang	0	X	0		0	X
55	Adm dan pajak bank	202.064	X	18.806		220.870	X
	Jumlah Neraca UEK	710.904.632	710.904.632	294.964.234	294.964.234	723.410.160	723.410.160

Sumber: Neraca Percobaan Usaha Ekonomi Kelurahan – Simpan Pinjam (UEK-SP) Meranti Jaya Kelurahan Meranti Pandak Kecamatan Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru tahun 2019.

Neraca Percobaan (*Trial Balance*) merupakan daftar seluruh akun-akun dalam akuntansi yang berisi saldo yang terdapat dalam buku besar yang biasanya di buat secara berkala, yaitu 1 bulan, 2 bulan, 3 bulan, 6 bulan, ataupun 12 bulan. Pihak Usaha Ekonomi Kelurahan – Simpan Pinjam Meranti Jaya juga membuat neraca percobaan secara berkala yaitu setiap 12 bulan sekali.

Proses akuntansi selanjutnya dalam pembuatan laporan keuangan setelah neraca saldo yaitu membuat jurnal penyesuaian. Jurnal penyesuaian merupakan proses penyesuaian transaksi yang mencerminkan kondisi yang sesungguhnya dari aktiva, kewajiban, pendapatan, beban dan modal. Sedangkan pihak Usaha Ekonomi Kelurahan – Simpan Pinjam Meranti Jaya belum membuat jurnal penyusuaian sehingga belum sesuai dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum.

Penyusutan aktiva tetap merupakan menurunnya nilai dari suatu aktiva yang terjadi karena aktiva tersebuttelah digunakan. Pihak Usaha Ekonomi Kelurahan – Simpan Pinjam Meranti Jaya telah membuat daftar aktiva tetap (Inventaris) (Lampiran 8). Kemudian, untuk menghitung penyusutann pihak Usaha Ekonomi Kelurahan – Simpan Pinjam Meranti Jaya menggunakan metode garis lurus (Lampiran 8).

Pada tanggal 31 Desember 2018, pihak Usaha Ekonomi Kelurahan – Simpan Pinjam Meranti Jaya merenovasi kantor senilai Rp 8.076.000 secara tunai dengan

memperkirakan umur ekonomis 10 tahun atau 120 bulan. Pencatatan untuk perolehan aktiva di atas:

Aset tetap dalam renovasi Rp

Rp 8.076.000,-

Kas

Rp 8.076.000,-

Penyusutan

Harga Perolehan-Nilai Residu Umur Ekonomis

$$=\frac{8.076.000-0}{120}$$

= Rp 67.300,- per bulan

Akumulasi penyusutan = Penyusutan x Umur Pakai

= Rp 67.300 x 13

= Rp 874.900 ,-

Jadi, ayat jurnal penyesuaian aset tetap dalam renovasi yang bisa di buat oleh pihak Usaha Ekonomi Kelurahan – Simpan Pinjam Meranti Jaya adalah sebagai berikut:

Beban penyusutan Aset tetap dalam renovasi

Rp 874.900,-

Akumulasi penyusutan Aset tetap dalam renovasi

Rp 874.900,-

Sumber: Data Olahan.

# 4.2.3 Penyajian Laporan Keuangan

### **4.2.3.1** Neraca

Pihak UEK-SP Meranti Jaya menyajikan neraca yang terdiri dari aktiva dan pasiva. Aktiva terbagi menjadi 2 yaitu aktiva lancar dan aktiva tetap. Aktiva lancar terdiri kas, bank, piutang, cadangan penghapusan piutang, sewa di bayar di muka dan amortisasi. Sedang aktiva tetap terdiri dari akun akumulasi penyusutan dan akun inventaris.

Pihak UEK – SP Meranti Jaya tidak memisahkan antara aset lancar (*Current Asset*) dengan aset tetap (*Fixed Asset*) dan juga tidak memisahkan hutang lancar dengan hutan tidak lancar.

### 1. Kas

Pada neraca UEK – SP Meranti Jaya tahun 2019 terdapat akun kas yang berjumlah Rp. 7.352.900 (Lampiran 6). Kas merupakan asset yang paling likuid yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran suatu kegiatan.

Berdasarkan keterangan tersebut, dapat disimpulkan bahwa pihak UEK – SP Meranti Jaya sudah menyajikan akun kas sesuai dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum.

#### 2. Bank

Pihak UEK – SP Meranti Jaya telah menyetorkan sejumlah dana kepada pihak bank dalambentuk tabungan, dimana saldo dana ini merupakan saldo yang di bayarkan oleh peminjam dan kepada pihak UEK – SP Meranti Jaya. Simpana uang tunai UEK – SP Meranti Jaya pada tahun 2019 di bank adalah sebesar Rp. 34.923.684 (Lampiran 6).

Dari keterangan diatas, maka dapat di simpulkan bahwa penyajian akun bank
UEK – SP Meranti Jaya telah sesuai dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum.

## 3. Piutang

Didalam neraca UEK – SP Meranti Jaya tahun 2019, terdapat piutang yang berjumlah Rp. 609.909.500 (Lampiran 6) yang di sajikan sebesar nilai kotornya. Dana tersebut merupakan dana yang di pinjamkan kepada masyarakat dengan kurun waktu pelunasan 12, 18, hingga 24 bulan yang dapat di angsur setiap bulannya dan jatuh tempo pada tanggal periode pinjaman.

Pihak UEK-SP Meranti Jaya menggunakan piutang bunga yang dapat di lihat pada LPP UEK-SP Meranti Jaya tahun 2019 (Lampiran 9). Piutang bunga (Accrued Luterest Receivable) merupakan bunga atas uang yang dipinjamkan kepada pihak lain dan bunga tersebut menjadi hak perusahaan meskipun pembayaran belum di terima perusahaan. contohnya pada LPP UEK-SP Meranti Jaya tahun 2019 (Lampiran 9), pada tanggal 11 Desember 2019 ibu Elly Yusra meminjam uang sebesar RP 17.000.000,- kepada pihak UEK-SP, dengan bunga

sebesar 15% pertahun atau sebesar 1.25% perbulan, dan jatuh tempo pada tanggal 10 Juni 2021. sehingga pendapatan bunga pinjaman yang akan diterima oleh pihak UEK-SP Meranti Jaya adalah sebesar RP 3.825.000,- (1.25% x 18).

Namun pihak UEK-SP Meranti Jaya tidak menyajikan piutang bunga atau piutang lain-lain sehingga dapat di simpulkan bahwa penyajian akun piutang yang telah dibuat oleh pihak UEK – SP Meranti Jaya belum sesuai dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum.

## 4. Cadangan Penghapusan Piutang

Didalam neraca UEK – SP Meranti Jaya tahun 2019, pihak UEK – SP Meranti Jaya sudah membuat akun cadangan penghapusan piutang namun saldonya Rp.0.(Lampiran 6) sedangkan di dalam laporan perkembangan pinjaman UEK – SP Meranti Jaya telah mencatat cadangan penghapusan piutang sebesar Rp. 215.447.445.- (Lampiran 9) dan tidak disajikan ke dalam neraca UEK – SP Meranti Jaya. Alasan tidak di cantumkannya saldo cadangan penghapusan piutang oleh pihak UEK – SP Meranti Jaya Karena pihak UEK – SP Meranti Jaya beranggapan bahwa semua piutang tersebut dapat di tagih.

Penurunan nilai piutang dapat dicatat dengan menggunakan dua metode berikut: yang pertama adalah metode penghapusan langsung (Direct Write Off Method). Metode ini akan mengakui beban piutang tak tertagih pada saat piutang

benar – benar tidak bisa di tagih, dan kemudian piutang tersebut akan di hapuskan. Ayat jurnal yang dapat digunakan untuk menghapus piutang tak tertagih:

Beban piutang tak tertagih

Rp.215.447.445

Piutang usaha

Rp.215.447.445

Selanjutnya, metode penyisihan merupakan metode yang mengestimasi jumlah piutang tak tertagih yang kemudian beban piutang tersebut dicatat di setiap akhir periode akuntansi.

Tabel 4.6
Kolektibilitas Piutang
Desember 2019

Kolektibilitas	Krit	Ora	Saldo	Tungggakan	Cad.	Jumlah Cad.
22010110111045	eria	ng	Pinjaman	2 022 888 0210011	resiko	Penghapusan
I ( 0 Bulan )	A	784	297.137.000	0	1%	2.971.370
II (1-2 Bulan)	В	13	48.919.500	9.030.511	10%	4.891.950
III (3-4 Bulan)	C	22	52.399.500	43.093.944	25%	13.099.875
IV (5-6 Bulan)	D	13	33.938.500	29.716.278	50%	16.969.250
V (>6 Bulan)	E	33	177.515.000	173.098.333	100%	177.515.000
Total	100	865	609.909.500	254.939.167		215.447.445

Sumber: Laporan Perkembangan Pinjaman Usaha Ekonomi Kelurahan – Simpan Pinjam (UEK-SP) Meranti Jaya Kelurahan Meranti Pandak Kecamatan Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru tahun 2019.

Pihak UEK – SP Meranti Jaya seharusnya membuat jurnal penyesuaian untuk cadangan penghapusan di setiap akhir periode, berikut ini merupakan ayat jurnal yang dapat digunakan pihak UEK – SP Meranti Jaya untuk mencatat estimasi piutang tak tertagih:

Beban piutang tak tertagih

Rp. 215.447.445

Penyisihan piutang tak tertagih

Rp. 215.447.445

Berdasarkan keterangan diatas dapat disimpulkan bahwa penyajian cad. Penghapusan piutang Usaha Ekonomi Kelurahan – Simpan Pinjam Meranti Jaya belum sesuai dengan Prinsip Akuntansi Bertrima Umum.

## 5. Aset Tetap

Neraca UEK – SP Meranti Jaya tahun 2019 telah menyajikan akun inventaris sebesar Rp 6.139.000 (Lampiran 6). Pihak UEK – SP Meranti Jaya menggunakan metode garis lurus untuk menghitung penyusutan inventaris. Pada daftar inventaris UEK – SP Meranti Jaya terdapat akun renovasi kantor yang terjadi pada tanggal 31 November 2018 senilai RP 8.076.000 dan diharapkan akan menambah masa manfaat selama 10 tahun atau setara 120 bulan,namun UEK – SP Meranti Jaya tidak menyusutkannya.

Biaya renovasi atas aset tetap yang bukan milik entitas, sepanjang memenuhi syarat kapitalisasi aset termasuk kedalam aset tetap lainnya. Pengeluaran setelah perolehan awal aset tetap, yang diperoleh karena bentuknya, atau lokasi penggunaannya memiliki resiko penurunan nilai yang mengakibatkan ketidakpastian perolehan potensi ekonomi di masa depan, maka tidak dikapitalisasi melainkan di perlakukan sebagai biaya pemeliharaan ( *Expense*). Maka, biaya penggantian atau biaya untuk memperbarui aset di akui sebagai aset yang terpisah.

Aset tetap dalam renovasi

Rp 8.076.000,-

Kas

Rp 8.076.000,-

Penyusutan

Harga Perolehan-Nilai Residu
Umur Ekonomis

$$=\frac{8.076.000-0}{120}$$

= Rp 67.300,- per bulan

Akumulasi penyusutan = Penyusutan x Umur Pakai

Ayat jurnal penyesuaian Aset tetap dalam renovasi yang bisa di buat oleh pihak Usaha Ekonomi Kelurahan – Simpan Pinjam Meranti Jaya adalah sebagai berikut:

Beban penyusutan Aset tetap dalam renovasi

Rp 874.900,-

Akumulasi penyusutan Aset tetap dalam renovasi

Rp 874.900,-

Sumber: Data Olahan.

Berdasarkan keterangan diatas dapat disimpulkan bahwa penyajian aset tetap Usaha Ekonomi Kelurahan – Simpan Pinjam Meranti Jaya belum sesuai dengan Prinsip Akuntansi yang Berterima Umum.

### 6. Hutang

Hutang terbagi menjadi 2: hutang lancar yaitu hutang yang harus dilunasi dalam janga waktu kurang dari setahun, dan hutang tidak lancar yaitu hutang yang dilunasi dalam jangka waktu lebih dari satu tahun. Dalam penyajian neraca UEK – SP Meranti Jaya Desember 2019 terdapat hutang pihak lain yang berjumlah Rp 0,-hutang DUK berjumlah Rp 0,- dan hutang Bungan DUK berjumlah Rp 0,- (Lampiran 6).

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa penyajian akuntansi pada akun hutang UEK – SP Meranti Jaya telah sesuai dengan Prinsip Akuntansi Beterima Umum.

### 4.2.3.2 Laporan Laba/Rugi

Laporan Laba/Rugi merupakan laporan yang melaporkan laba neto untuk satu periode waktu beserta komponen laba: pendapatan, beban, keuntungan, dan kerugian. Sedangan menurut SAK ETAP laporan Laba/Rugi merupakan laporan yang mengungkapkan pos pendapatan dan beban yang di akui dalam satu periode.

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (SAK ETAP), entitas tidak boleh menyajikan pendapatan dan beban sebagai pos luar biasa. Pada laporan laba/rugi Usaha Ekonomi Kelurahan – Simpan Pinjam Meranti Jaya tahun 2019 pada pendapatan terdapat akun jasa pinjaman yang berjumlah Rp 108.872.500.- dan bunga bank Rp 864.334 (Lampiran 7).

Sedangan pada biaya terdapat akun insentif pelaku yang berjumlah Rp 59.853.500,- akun adm dan umum Rp 9.495.400,- akun transport, sewa kantor, sewa dibayar dimuka, penyusutan, bunga hutang DUK, lain — lain, Cad. Penghapusan piutang yang masing — masing berjumlah Rp. 0, dan akun adm dan pajak bank yang berjumlah Rp 220.870,- (Lampiran 7).

Pihak UEK- SP Meranti Jaya menggunakan format laporan laba/rugi *single step*. Format *single step* merupakan format laporan laba/rugi yang berbentuk sederhana, dimana semua pendapatan diletakkan diawal laporan laba/rugi dan semua akun beban di letakkan di akhir laporan laba/rugi. Kemudian selisih antara total pendapatan dan total beban akan menghasilkan laba operasi.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat di tarik kesimpulan bahwa pihak UEK-SP Meranti Jaya telah menyajikan laporan laba/rugi menggunakan format *single step* yang sesuai dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum..

## 4.2.3.3 Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan perubahan ekuitas merupakan laporan yang menyajikan perubahan modal pemilik pada suatu periode tertentu yaitu: satu bulan, tiga bulan, enam bulan, tetapi tidak lebih dari satu tahun.

Menurut SAK ETAP, laporan perubahan ekuitas menyajikan:

- 1. laba/rugi tahun berjalan
- 2. pendapatan dan beban yang diakui langsung dalam ekuitas
- 3. pengaruh perubahan kebijakan ajuntansi dan koreksi kesalahan.
- 4. rekonsiliasi jumlah tercatat awal dan tercatat akhir periode dari komponen ekuitas.

Dalam penyajian laporan keuangan UEK- SP Meranti Jaya, pihak UEK- SP Meranti Jaya tidak membuat laporan perubahan ekuitas sehingga belum sesuai dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum.

## 4.2.3 4 Laporan Arus Kas

Laporan arus kas merupakan laporan yang menyajikan informasi arus kas dari aktivitas operasi, aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan dalam suatu periode akuntansi.

Pihak UEK- SP Meranti Jaya tidak membuat laporan arus kas sehingga penyajian laporan keuangan UEK- SP Meranti Jaya belum sesuai dengan SAK ETAP. Sebaiknya, pihak UEK- SP Meranti Jaya menyajikan laporan arus kas agar lebih mudah mengetahui informasi arus kas dari aktivitas operasi, aktivitas investasi,dan aktivitas pendanaan.

## 4.2.3.5 Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK)

Menurut SAK ETAP, catatan atas laporan keuangan mengungkapkan informasi tambahan yang di sajikan dalam laporan keuangan, yang berisi informasi narasi atau rincian jumlah ataupun informasi yang tidak memenuhi kriteria dari pengakuan.

Pihak UEK- SP Meranti Jaya tidak menyajian CALK, sehingga penyajian laporan keuangan UEK- SP Meranti Jaya belum sesuai dengan prinsip akuntansi berterima umum.

#### **BAB V**

### SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian serta pembahasan yang telah penulis lakukan pada UEK-SP Meranti Jaya kelurahan Meranti Pandak kecamatan Rumbai Pesisir kota Pekanbaru, maka penulis memberikan kesimpulan dan saran sebagai berikut:

UNIVERSITAS ISLAMRIA

## 5.1 Simpulan

- Usaha Ekonomi Kelurahan Simpan Pinjam (UEK-SP) Meranti Jaya bergerak dibidang Simpan Pinjam.
- 2. Pihak UEK- SP Meranti Jaya menggunakan prinsip pencatatan *Accrual Basis*, yaitu pencatatan transaksi dicatat pada saat terjadinya transaksi, meskipun transaksi tersebut belum mengeluarkan atau menerima kas.
- 3. Proses akuntansi dan penyajian laporan keuangan UEK- SP Meranti Jaya belum semuanya sesuai dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum.
- 4. Pihak UEK- SP Meranti Jaya telah menyajikan neraca namun tidak memisahkan antara asset lancar dengan asset tetap, begitu juga dengan hutang, tidak memisahkan antara hutang lancar dengan hutang jangka panjang.
- 5. Pihak UEK- SP Meranti Jaya belum menyajikan akun cadangan penghapusan piutang yang sesuai dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum.

- Pihak UEK- SP Meranti Jaya belum menyajikan asset tetap yang sesuai dengan Prinsip Akuntansi yang Berterima Umum.
- 7. pihak UEK- SP Meranti Jaya sudah menyajikan laporan laba/rugi yang sesuai dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum.
- 8. UEK- SP Meranti Jaya tidak menyajikan laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.
- 9. Usaha Ekonomi Kelurahan Simpan Pinjam (UEK-SP) Meranti Jaya belum menerapkan akuntansi yang sesuai dengan prinsip akuntansi yang berterima umum.

### 5.2 Saran

- 1. Pihak UEK- SP Meranti Jaya sebaiknya membuat siklus akuntansi yang sesuai dengan Prinsip Akuntansi yang Berterima Umum sehingga laporan keuangan dapat diandalkan dan di percaya. Dimulai dari membuat jurnal, buku besar, neraca saldo, ayat jurnal penyesuaian, neraca lajur, neraca saldo setelah penyesuaian, laporan keuangan, jurnal penutup, dan neraca saldo setelah penutup.
- 2. Pihak UEK- SP Meranti Jaya sebaiknya memisahkan aset lancar dengan aset tetap.

- Pihak UEK- SP Meranti Jaya sebaiknya menyajikan cadangan penghapusan piutang dan membuat penyisihan piutang tak tertagih agar sesuai dengan Prinsip Akuntansi yang Berterima Umum.
- 4. Pihak UEK- SP Meranti Jaya sebaiknya menyajikan laporan perubahan ekuitas agar dapat diketahui dengan pasti pergerakan modal awal dan modal akhir atas laba yang didapatkan setiap tahunnya.
- 5. Pihak UEK- SP Meranti Jaya sebaiknya membuat laporan arus kas agar dapat diketahui informasi dari perubahan arus kas.
- 6. Pihak UEK- SP Meranti Jaya sebaiknya membuat catatan atas laporan keuangan, dimana catatan atas laporan kuangan bermanfaat untuk memberi informasi tambahan yang disajikan di dalam laporan keuangan.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Abrar, 2016, Modul Auditing II, Pekanbaru.
- Anatasia Diana, Lilis Setiawan, 2011, Sistem Informasi Akuntansi, Penerbit Andy, Yogyakarta.
- Ati Retna Sari, Defia Nurbatin, Supami Wahyu Setiyowati, 2017, Akuntansi Keuangan Berbasis PSAK, Penerbit Mitra Wacana Media, Jakarta.
- Bahri Syaiful, 2016, Pengantar Akuntansi, Penerbit Andi, Yogyakarta.
- D. Agus Harjito, Martono, 2014, Manajemen Keuangan, Penerbit Ekonisia, Yogyakarta.
- Hery, 2016, Mengenal dan Memahami Dasar Dasar Laporan Keuangan, Penertbit PT Grasindo, Jakarta.
- Jerry J. Weygandt, Paul D. Kimmel, Donald E. Kieso, 2018, *Pengantar Akuntansi I Berbasis IFRS*, Edisi 2, Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- L.M. Samryn, 2018, *Pengantar Akuntansi*, Penerbit PT Raja Grafindo Persada, Depok.
- Mulyadi, 2016, Sistem Akuntansi, Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Sadeli, Lili M, Haji, 2010, *Dasar dasar Akuntansi*, Cetakan keenam, Penerbit PT Bumi Aksara, Jakarta.
- Sasongko Catur, Agustin Setyaningrum, Annisa Febrian, Ayu Nadia Hanum, Aisyah Dian Pratiwi, Vivi Zuryati, 2016, Akuntansi Suatu Pengantar, Penrbit salemba Empat, Jakarta.
- Sinaga, Yahya. 2016, *Metode Instant Kuasai Akuntansi Dasar*, Edisi 1, Penerbit Langit Publisher, Jakarta.
- Sudarman La, Kartomo, 2019, Buku Ajar Dasar–Dasar Akuntansi, Penerbit Deeppublish, Yogyakarta.

Warren Carl S, James M.Reeve, Jonathan E. Duchac, Ersa Tri Whayuni, Amir Abadi Jusuf, 2017, *Pengantar Akuntansi I*, Edisi 4, Penerbit Salemba Empat, Jakarta.

Ikatan Akuntan Indonesia. 2013, *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik*. Dewan Standar Akuntansi Keuangan, Jakarta.

